

**PT BERLINA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2025 and 2024***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



PT BERLINA Tbk

Jl. Jababeka Raya blok E12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Wangunharja, Cikarang Utara Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia
P: +6221 8983 0160 E: info@berlina.co.id W: www.berlina.co.id

The Complete Plastic Processing Concept

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT BERLINA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT BERLINA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1. Nama	:	Pujihasana Wijaya	:	Name
Alamat kantor	:	Jababeka Raya Blok E 12-17 Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007 Peterongan - Semarang Selatan	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	021-89830160	:	Phone number
Jabatan	:	Presiden Direktur	:	Position
2. Nama	:	Benedikta Maritza	:	Name
Alamat kantor	:	Jababeka Raya Blok E 12-17 Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Darmo Baru Timur 3/32 RT 003 RW 004 Sono Kwijen, Sukomanunggal- Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	021-89830160	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk ("the company") and it's Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and it's Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. All information disclosed in the consolidated financial statements of the Company and it's Subsidiaries are completed and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta | b. The consolidated financial statements of the Company and it's Subsidiaries do not contain false material information or facts nor do they omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and it's Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Bekasi, 26 Maret 2026 / March 26, 2026

 PT. BERLINA Tbk. 10000 METERAI TEMPAK D850ANX237393402	 PT. BERLINA Tbk. 10000 METERAI TEMPAK D850ANX237393402
<u>Pujihasana Wijaya</u> Direktur Utama / President Director	<u>Benedikta Maritza</u> Direktur / Director

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report	
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	9 - 119

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia+62 31 5012161 (Tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.comREGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017**Laporan Auditor Independen****Laporan No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi****PT Berlina Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Independent Auditor's Report**Report No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026****The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors****PT Berlina Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

Basis Opini (lanjutan)

pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

Lihat catatan 2r dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan resiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan yang dihasilkan dari volume transaksi yang tinggi.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (continued)***

Basis for Opinion (continued)

paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on those key audit matters.

The Accuracy of Sales Recognition

Refer to note 2r and 24 to the consolidated financial statements.

We identified sales recognition as a key audit matter because the amount of sales is significant to the consolidated financial statements. sales recognition required auditor's attention related to the risk of material misstatement for the appropriateness of sales recognition which derived from high volume of transactions.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**Bagaimana Audit kami telah merespon Hal
Audit Utama**

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan telah didukung dengan dokumen transaksi yang memadai.
- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 115.
- Kami memeriksa transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan untuk menilai apakah penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

***How our Audit has responded to Key Audit
Matters***

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.*
- *We performed tests, based on sampling tests, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*
- *We tested the appropriateness of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with PSAK 115.*
- *We examined sales transactions that occurred before and after the end of the reporting period to assess whether the sales have been recognized in appropriate accounting period.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

Informasi Lain (lanjutan)

Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (continued)***

Other Information (continued)

The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (lanjutan)****Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Independent Auditor's Report (continued)***Report No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (continued)******Responsibilities of Management and
Those Charged with Governance for
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (lanjutan)****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)***Report No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (continued)******Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Adi Santoso, CPA



**Izin Akuntan Publik No. / Public Accountant License No. AP.1188
26 Maret 2026 / March 26, 2026**

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h,2i, 4, 37	47.482.160	34.406.799	Cash and cash equivalent
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	2h,2i,5,37	2.115.035	25.649.858	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha	2g,2h,2i,6,37			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		134.711.221	149.609.565	Third parties - net
Pihak berelasi	2f,2g,32	14.648.572	12.734.694	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2i,37	763.642	590.072	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2k,7	159.663.410	156.644.675	Inventories - net
Uang muka pembelian	8	23.028.573	28.537.165	Advance purchases
Pajak dibayar dimuka	19a	2.591.445	332.731	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2l,9	5.181.092	831.985	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		390.185.150	409.337.544	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	2s,19b	15.964.060	12.136.225	Taxes receivables
Aset tetap - neto	2j,2m,2p,10	1.824.023.408	1.742.002.023	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2l,2n,11a	9.930.814	14.146.067	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	2o,12	73.038	118.593	Intangible assets - net
Uang jaminan	2i,13	8.626.080	8.629.079	Guarantee
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.858.617.400	1.777.031.987	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.248.802.550	2.186.369.531	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Cerukan	2h,14a,37	14.952.190	10.093.675	Overdraft
Utang bank	2i,14b,37	111.288.729	95.476.681	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2i,15,37	91.244.227	108.595.065	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2i,16,37	11.100.071	10.078.466	Other payables - third parties
Uang muka dari pelanggan	2r,17	7.221.521	6.615.524	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2q,21a,37	12.321.134	13.007.152	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	2i,18,37	29.504.483	21.977.431	Accrued expenses
Utang pajak	2s,19c	7.477.310	8.318.200	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2i,38			Current maturities of long-term loans:
Utang bank	14c	124.842.557	69.861.456	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,11b	2.933.667	3.069.481	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	20	-	769.324	Loan from a third parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		412.885.889	347.862.455	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2i,37			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	14c	332.306.323	372.568.781	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,11b	5.925.874	9.005.134	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,19d	126.045.289	136.442.741	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,21b	39.197.140	35.041.826	Post-employment benefits liability
Utang dari pemegang saham	2f,2g,32	321.537.822	298.770.509	Loan from a shareholder
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		825.012.448	851.828.991	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.237.898.337	1.199.691.446	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal dasar - 1.500.000.000 saham				Authorized- 1,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 979.110.000 saham	22	48.955.500	48.955.500	issued and fully paid - 979,110,000 shares
Tambahan modal disetor	2t,22	246.579.048	246.579.048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2m,10	815.026.838	941.473.421	Revaluation surplus of fixed assets - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c,2f	88.067.716	70.529.638	Foreign exchange difference on translation of foreign currencies financial statements
Saldo laba (defisit) telah ditentukan penggunaannya	38	9.791.100	9.791.100	Retained earnings (deficit) Appropriated
belum ditentukan penggunaannya		(302.791.313)	(433.683.925)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		905.628.889	883.644.782	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,23	105.275.324	103.033.303	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.010.904.213	986.678.085	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.248.802.550	2.186.369.531	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN NETO	2f,2r,24	1.036.093.809	1.029.528.087	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,25	(847.939.087)	(906.771.518)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		188.154.722	122.756.569	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,26	(43.656.775)	(34.311.231)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,27	(42.410.374)	(54.980.840)	General and administrative expenses
Pendapatan lain	2r,28	3.185.629	6.505.995	Other income
Beban lain	2r,29	(12.128.053)	(19.482.256)	Other expenses
LABA USAHA		93.145.149	20.488.237	GAIN FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2r	193.030	561.932	Finance income
Beban keuangan	2g,2r,30	(91.446.088)	(80.292.764)	Finance expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.892.091	(59.242.595)	GAIN (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2s,19d	12.953.304	46.229.333	INCOME TAX
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		14.845.395	(13.013.262)	GAIN (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	2m,2p,10	-	515.442.898	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2q,21b	(2.302.443)	6.069.277	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2s,19d	623.641	(110.095.023)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	17.538.078	5.193.613	Translation adjustment of foreign currencies financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		15.859.276	416.610.765	Total other comprehensive income - after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		30.704.671	403.597.503	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Gain (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c,33	12.566.859	(20.616.390)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	2.278.536	7.603.128	Non-controlling interests
Jumlah		14.845.395	(13.013.262)	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c	28.462.650	356.180.030	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,23	2.242.021	47.417.473	Non-controlling interests
Jumlah		30.704.671	403.597.503	Total
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	2t,31	13	(21)	Basic gain (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity											
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Neto/ Revaluation Surplus of Fixed Assets - Net	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currencies Financial Statements	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2024		48.955.500	246.579.048	597.031.244	65.336.025	9.791.100	(380.620.275)	587.072.642	55.615.830	642.688.472	Balance as of January 1, 2024
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	2m,10	-	-	(62.240.941)	-	-	62.240.941	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Penyesuaian				-	-	-	(59.607.890)	(59.607.890)	-	(59.607.890)	Adjustment
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2c	-	-	406.683.118	5.193.613	-	(55.696.701)	356.180.030	47.417.473	403.597.503	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024		48.955.500	246.579.048	941.473.421	70.529.638	9.791.100	(433.683.925)	883.644.782	103.033.303	986.678.085	Balance as of December 31, 2024
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	2m,10	-	-	(126.446.583)	-	-	126.446.583	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Penyesuaian		-	-	-	-	-	(6.478.543)	(6.478.543)	-	(6.478.543)	Adjustment
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2c 2q,10	-	-	-	17.538.078	-	10.924.572	28.462.650	2.242.021	30.704.671	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025		48.955.500	246.579.048	815.026.838	88.067.716	9.791.100	(302.791.313)	905.628.889	105.275.324	1.010.904.213	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.050.512.352	1.042.746.636	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(655.730.330)	(716.144.099)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(169.040.046)	(168.045.573)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		225.741.976	158.556.964	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak		4.094.983	5.899.716	Receipt from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan		(12.898.132)	(18.516.920)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan		(71.291.649)	(62.739.796)	Payment of finance expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		145.647.178	83.199.964	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	913.474	3.300.351	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan bunga		193.030	561.932	Interest received
Perolehan aset tetap	10	(118.669.369)	(38.131.542)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud		-	(8.990)	Acquisition of intangible assets
Uang muka perolehan aset tetap	10	(41.169.114)	(125.880.634)	Advances for acquisition of fixed assets
Pembayaran utang aset tetap	39	(2.668.499)	(4.799.014)	Payment of payable for acquisition of fixed asset
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(161.400.478)	(164.957.897)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	39	426.684.896	423.100.322	Receipt of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	39	184.416.344	98.977.327	Receipt of long-term bank loans
Penerimaan utang dari pemegang saham	39	3.054.999	46.945.000	Receipt from loan from a shareholder
Pembayaran utang bank jangka pendek	39	(412.502.035)	(399.095.976)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	39	(169.697.701)	(82.049.696)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	11b,39	(3.215.074)	(6.081.286)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang lain-lain dari pihak ketiga	39	(6.000.000)	(8.000.000)	Payment of other payable third party
Pembayaran utang jangka panjang dari pihak ketiga	39	(769.324)	(13.585.485)	Payment of long-term debt from a third party
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan		21.972.105	60.210.206	Net Cash Provided by (in) Financing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		6.218.805	(21.547.727)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK		1.998.041	903.220	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		24.313.124	44.957.631	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		32.529.970	24.313.124	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
Kas dan setara kas untuk laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:				Cash and cash equivalent under consolidated statement of cash flows of cash flows consists of:
Kas dan setara kas		47.482.160	34.406.799	Cash and cash equivalent
Cerukan		(14.952.190)	(10.093.675)	Overdraft
Neto		32.529.970	24.313.124	Net

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**1. UMUM****a. Pendirian dan informasi umum**

PT Berlina Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. No. 35 tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, Tambahan No. 284/1977 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 47 tanggal 25 Juli 2022 mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar, antara lain penyesuaian terhadap KBLI 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055822.AH.01.02.tahun 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas terutama meliputi industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri mesin keperluan khusus lainnya dan perdagangan besar berbagai macam barang. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970.

Entitas mendirikan cabang yang berkedudukan di Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat sesuai dengan Akta nomor 01 Notaris Gunawan, S.H., M.Kn tanggal 1 Maret 2024.

Kantor pusat Entitas berlokasi di Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi. Entitas dan entitas anaknya mempunyai pabrik yang berlokasi di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan), Sukabumi dan China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama adalah entitas induk terakhir Entitas dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL**a. Establishment and general information**

PT Berlina Tbk ("the Entity") was established based on Notarial Deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. dated August 18, 1969. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37, Supplement No. 284/1977 dated May 10, 1977.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 47 Fathiah Helmi, S.H. dated July 25, 2022, which is an amendment to Article 3 without changing the Company's business activities. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055822.AH.01.02 for 2022 dated August 8, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in manufacture of plastic goods for packaging, manufacture of sheet plastic goods, industry of other special-purpose machinery and wholesale trade of various goods. The Entity has started its commercial operations in 1970.

The entity established a branch domiciled in Benda Village, Cicurug District, Sukabumi Regency, West Java Province in accordance with Deed Number 01 of Notary Gunawan, S.H., M.Kn dated March 1, 2024.

The Entity's head office is located at Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi. The Entity and its subsidiaries' factories are located in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan), Sukabumi and China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama is the ultimate parent entity of the Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").

1. UMUM (lanjutan)**1. GENERAL (continued)****b. Penawaran Umum Saham Entitas****b. Public Offering of the Entity's Shares**

Pada tanggal 12 September 1989, Entitas memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 7.900 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 November 1989, Entitas telah mencatatkan sebanyak 5.750.000 saham (terdiri dari 1.750.000 saham merupakan saham baru I dan 4.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

On September 12, 1989, the Entity obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 to conduct initial public offering of 1,750,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and with offering price of Rp 7,900 (full amount) per share. On November 15, 1989, the Entity listed its 5,750,000 shares (consisting of 1,750,000 new shares and 4,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

Pada tanggal 21 Juni 1993, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebesar 17.250.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 22 Juli 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On June 21, 1993, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. 0154/PM/1993 to conduct its Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares with par value and with offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Efektif tanggal 18 Agustus 1998, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sebesar Rp 11.500.000, sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 23.000.000 saham menjadi 69.000.000 saham.

Effective on August 18, 1998, the Entity conducted its par value stock split from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share and distributed bonus shares from share premium of Rp 11,500,000, thus, the Entity's shares increased from 23,000,000 shares to 69,000,000 shares.

Efektif tanggal 7 Agustus 2008, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 69.000.000 saham menjadi 138.000.000 saham.

Effective on August 7, 2008, the Entity conducted its par value stock split from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 69,000,000 shares to 138,000,000 shares.

Efektif tanggal 6 November 2012, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 138.000.000 saham menjadi 690.000.000 saham.

Effective on November 6, 2012, the Entity conducted its par value stock split from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 138,000,000 shares to 690,000,000 shares.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan)

b. Public Offering of the Entity's Shares (continued)

Efektif tanggal 4 Desember 2015, Entitas melakukan penambahan modal tanpa HMETD sejumlah 69.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 630 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 690.000.000 saham menjadi 759.000.000 saham.

Effective on December 4, 2015, the Entity has made additional paid-in capital without Pre-emptive Rights of 69,000,000 shares with exercise price of Rp 630 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 690,000,000 shares to 759,000,000 shares.

Pada tanggal 14 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sebesar 220.110.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 50 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2016, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On September 14, 2016, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) under its Letter No. S-518/D.04/2016 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 220,110,000 shares with par value and with offering price of Rp 50 (full amount) per share. On October 10, 2016, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Jumlah saham Entitas yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Entity's number shares listed since the initial public offering until December 31, 2025 is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham / Number of Shares	Tanggal/ Date	Description
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Entitas pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	5.750.000	15 November 1989/ November 15, 1989	Initial public offering and listing of the Entity's shares in Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penawaran Umum Terbatas I	17.250.000	22 Juli 1993/ July 22, 1993	Limited Public Offering I
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham	23.000.000	18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Change in the par value of shares from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share
Pembagian saham bonus	23.000.000	18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham	69.000.000	7 Agustus 2008/ August 7, 2008	Change in the par value of shares from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount) per share
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham	552.000.000	6 November 2012/ November 6, 2012	Change in the par value of shares from Rp 250 (full amount) to Rp 50 (full amount) per share
Penambahan modal tanpa HMETD	69.000.000	4 Desember 2015/ December 4, 2015	Additional paid-in capital without Pre-emptive Rights
Penawaran Umum Terbatas II	220.110.000	10 Oktober 2016/ October 10, 2016	Limited Public Offering II
Jumlah	979.110.000		Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak

Entitas mempunyai pengendalian dan kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity has control and direct ownership more than 50% of the shares in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
PT Lamipak Primula Indonesia	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri laminated tube dan plastic coextrusion tube/Manufacturer of laminated tubes and plastic coextrusion tube	1986	70,00%	70,00%	531.405.956	535.167.776
PT Quantex ("QTX")	Tangerang, Banten/ Tangerang, Banten	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa/Manufacturer of plastic packaging, trading and services	2004	99,49%	99,49%	24.717.430	29.850.770
PT Natura Plastindo ("NP")	Pasuruan, Jawa Timur/ Pasuruan, East Java	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa/Manufacturer of plastic processing, trading and services	2014	99,99%	99,99%	16.755.914	21.769.461
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd ("HPPPP")	Hefei, China/ Hefei, China	Industri kemasan plastik/Plastic packaging industry	2004	100,00%	100,00%	280.610.777	270.332.791

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**1. GENERAL (continued)****d. Susunan Pengurus dan Karyawan**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas tanggal 25 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 47 tanggal 25 Juli 2022 yang kemudian diubah berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No 66 oleh Notaris Ambiaty, SH tertanggal 18 Juni 2025 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Management's composition and Employees

Based on the resolutions of the Entity's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 25, 2022, as notarized in Deed No. 47 dated July 25, 2022 of Fathiah Helmi, S.H., and subsequently amended by Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 66 dated June 18, 2025 of Ambiaty, S.H., the composition of the Entity's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	David I. Tjiptobiantoro	David I. Tjiptobiantoro	President Commissioner
Komisaris	Adrian Koesnendar	Adrian Koesnendar	Commissioner
Komisaris Independen	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Charles Christian Gandha	-	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Pujihasana Wijaya	Pujihasana Wijaya	President Director
Direktur	Benedikta Maritza	Lukman Sidharta	Director

Susunan komite audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Entity's audit committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Ketua	Charles Christian Gandha	Achmad Widjaja	Chairman
Anggota	Rizzah Fega Pratiwi	Erry Setyawan	Member
Anggota	Julian Christopher Limantara	Budianto	Member

Sekretaris Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Benedikta Maritza dan Dewi Hartanti.

The Entity's corporate secretary as of December 31, 2025 and 2024 is Benedikta Maritza and Dewi Hartanti.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah sejumlah 866 dan 890 karyawan.

As of December 31, 2025 and 2024, total number of the Group's permanent employees was 866 and 890 employees, respectively.

1. UMUM (lanjutan)**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, bangunan dan aset keuangan tersedia untuk dijual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The Group's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 that were completed and authorized to be issued on March 26, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/ BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land, buildings and available-for-sale financial assets, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dikurangi cerukan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Entitas dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For the presentation purpose of consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and net of overdraft. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future years affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Entity and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (lanjutan)**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (continued)**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")****Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

The following revised accounting standards which are relevant to the Entity, are effective from January 1, 2025 and do not result in significant impact to the Entity's financial statements:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

- Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of exchangeability.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Entitas berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

The following revised accounting standards issued and relevant to the Entity are effective from January 1, 2026 and have not been early adopted by the Entity:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto'.
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

- Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price.

- Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.

- Amendment of PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of a 'De Facto Agent'.

- Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows" - Cost Method.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

The following revised accounting standard issued and is effective beginning January 1, 2027 and has not been early adopted by the Entity:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

- PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

Pada tanggal laporan keuangan ini, Entitas sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

As at the date of these financial statements, the Entity is evaluating the potential impact of the above standards, to the Entity's financial statements.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 33.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 33.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian** (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Bagian Entitas atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah akuisisi diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasinya. Dividen yang diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**c. Principles of Consolidation** (continued)

For every acquisition, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Inter Entity transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Investment in associated entities

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally Entitizing a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted using the equity method.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Entity's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

The Entity's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income in associates are recognized in profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to the carrying value of the investment. Dividends received from associates are recognized as a reduction in the carrying value of investment.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

d. Investment in associated entities (continued)

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures and associates.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in Associates is impaired.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

e. Business Combination and Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**e. Business Combination and Goodwill (continued)**

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing****f. Foreign Currencies Transactions and Balances**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") yang memiliki mata uang fungsional Yuan Renminbi China. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") whose functional currency is China Yuan Renminbi. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the rates of exchange used were as follows:

	2025	2024	
1 Franc Swiss (CHF)	21.274	17.921	1 Swiss Franc (CHF)
1 Euro Eropa (EUR)	19.753	16.851	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Australia (AUD)	11.255	10.082	1 Australian Dollar (AUD)
1 Yuan Renminbi China (RMB)	2.401	2.214	1 China Yuan Renminbi (RMB)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**g. Transactions with Related Parties**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosure".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lihat catatan 32).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements (see note 32).

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan cerukan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan, disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

h. Cash and cash equivalent

For the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and bank overdraft and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.

i. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

- Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

Group's determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**i. Instrumen Keuangan** (lanjutan)**i. Financial Instruments** (continued)

- Aset keuangan (lanjutan)

- Financial assets (continued)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan.

The Group's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted bank balances, account receivables, other receivables and purchases advances in the statement of financial position.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**i. Instrumen Keuangan** (lanjutan)**i. Financial Instruments** (continued)

- Aset keuangan (lanjutan)
 - (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)
 - Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.
 - (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:
 - Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- Financial assets (continued)
 - (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss (continued)
 - Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").
 - (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income.
This classification applies to the following financial assets:
 - Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**i. Instrumen Keuangan** (lanjutan)**i. Financial Instruments** (continued)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. (lanjutan)

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income. (continued)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

This classification applies to the following financial assets: (continued)

- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi efek yang tersedia untuk dijual.

The Entity's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

Penurunan nilai aset keuanganImpairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Financial Instruments (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables and contract assets. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

To measure the ECL, account receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the account receivables. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for accounts receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

- Liabilitas keuangan

- Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- (i) Financial liabilities at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**i. Instrumen Keuangan** (lanjutan)**i. Financial Instruments** (continued)**- Liabilitas keuangan** (lanjutan)**- Financial liabilities** (continued)Pengakuan awal (lanjutan)Initial recognition (continued)

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Entitas memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

The Entity has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity's financial liabilities included short-term loans, accounts payable, other payables, sales advances, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran selanjutnyaSubsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuanDerecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset or liability or;
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**j. Pengukuran Nilai Wajar** (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**j. Fair Value Measurement** (continued)

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities for which measured by fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting year.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated additional costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**m. Aset Tetap****m. Fixed Assets**

Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, sedangkan untuk kelompok aset tetap lainnya menggunakan model biaya.

The Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, while for other fixed assets uses the cost model.

Aset tetap revaluasian dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Fixed assets revaluation are stated at revaluation amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

The increase from the revaluation of fixed assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of fixed assets.

Surplus revaluasi dapat langsung dipindahkan ke saldo laba (defisit) ketika surplus tersebut telah direalisasi. Seluruh surplus dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang direvaluasi sedang disusutkan, bagian dari surplus tersebut direalisasikan sejalan dengan penggunaan aset. Realisasi surplus yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Surplus revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

The surplus revaluation may be transferred directly to retained earnings (deficit) when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The surplus revaluation is allocated or realized over the remaining life of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**m. Aset Tetap (lanjutan)****m. Fixed Assets (continued)**

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi aset tetap tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba (defisit).

Depreciation of the revaluation fixed assets is charged to profit or loss. If fixed assets have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus of fixed assets balance will be charged directly to retained earnings (deficit).

Hak atas tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau sisa masa manfaat, mana yang lebih rendah.

Landrights is stated at revaluation amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the landrights or its useful live, whichever is shorter.

Aset tetap selain aset revaluasian awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

All fixed assets other than revaluation assets, are initially recognized at cost. Such cost comprises of acquisition price and any cost that includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**m. Aset Tetap (lanjutan)****m. Fixed Assets (continued)**

Penyusutan aset tetap selain hak atas tanah (kecuali HPPP), dimulai pada saat aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets except landrights (excluding HPPP), starts when it is finished and available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	4-16	<i>Machineries</i>
Peralatan pabrik	2-16	<i>Factory equipment</i>
Inventaris dan peralatan kantor	3-8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicle</i>

Hak atas tanah milik HPPP disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Landrights owned by HPPP is depreciated using the straight-line method over 50 years.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

n. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**n. Sewa (lanjutan)****n. Leases (continued)**Sebagai penyewa (lanjutan)As lessee (continued)

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

(Tahun/Years)		
Mesin	8-16	Machineries
Bangunan	3-7	Buildings
Kendaraan	3	Vehicles

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance expense is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**n. Sewa (lanjutan)****n. Leases (continued)**Sebagai penyewa (lanjutan)As lessee (continued)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendahShort-term leases and leases of low value assets

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewaLeases modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group accounted for a leases modification as a separate leases if both:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Transaksi jual beli dan sewa balikSale and leaseback transactions

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 116 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 116 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**n. Sewa (lanjutan)****n. Leases (continued)**Transaksi jual beli dan sewa balik (lanjutan)Sale and leaseback transactions (continued)

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 116 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-penyewa.

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 116 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal with the fair value of the asset, or if the lease payments are not at market rates, the Group make the following adjustments:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-penyewa kepada Grup.

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payment; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

- *Difference between fair value of sale consideration and the asset fair value; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

o. Aset Tak Berwujud**o. Intangible Assets**

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Intangible asset which acquired separately is measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible asset with finite useful life is amortized on a straight-line basis over its economic useful life and evaluated for impairment whenever there is an indication that it may be impaired.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**o. Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak dan daftar pelanggan. Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Perangkat lunak	4-8	Software
Daftar pelanggan	10	Customers list

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

o. Intangible Assets (continued)

Intangible asset held by the Group is software and customers list. Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

The estimated useful lives of intangible assets are as follows:

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

q. Employee Benefit Liabilities

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits are recognized when payable to the employees based on accrual basis.

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Entitas, LPI, QTX dan NP memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Entity, LPI, QTX and NP provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the prevailing regulation.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

As of December 31, 2025 and, 2024, the amount of post-employment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**q. Imbalan Kerja** (lanjutan)**q. Employee Benefits** (continued)

UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut adalah program imbalan pasti.

Job Creation Law sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba (defisit) pada bagian ekuitas.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings (deficit) in the equity section.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

q. Employee Benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Revenue Recognition (continued)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows: (continued)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu waktu).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point of time).

Dana diterima dari pelanggan tetapi barang belum diberikan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Fund received from customer but goods not yet transferred to the customers are recognized and recorded as advance from customers.

Pengakuan Beban

Expense Recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Perpajakan

s. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**s. Perpajakan** (lanjutan)**s. Taxation** (continued)Pajak Kini (lanjutan)Current Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Pajak TangguhanDeferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**s. Perpajakan (lanjutan)****s. Taxation (continued)**Pajak Tangguhan (lanjutan)Deferred Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Biaya Emisi Saham**t. Share Issuance Costs**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Entitas kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Costs incurred in connection with the Entity's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

u. Pembagian Dividen**u. Dividend Distribution**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

v. Laba per Saham**v. Profit per Share**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Profit per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and December 31, 2024, and accordingly, no diluted profit per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian juga disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah penjualan sebagai segmen geografis.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entities that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are also presented based on general classification of sales areas as geographical segments.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is recoverable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**y. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (remote). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**y. Contingencies**

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)****3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)****Pertimbangan (lanjutan)****Judgements (continued)****Usaha yang Berkelanjutan****Going Concern**

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Penentuan Mata Uang Fungsional**Determination of Functional Currency**

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Entitas dan entitas anak di Indonesia adalah Rupiah Indonesia sedangkan untuk HPPP adalah Yuan Renminbi China.

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Entity and subsidiaries in Indonesia is the Indonesian Rupiah, while for HPPP are China Yuan Renminbi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**Classification of Financial Assets and Liabilities**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2i.

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan**Uncertain Tax Exposure**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)**Pertimbangan** (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 19c.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS** (continued)**Judgements** (continued)*Uncertain Tax Exposure* (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of estimated corporate income tax payable as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 19c.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of Trade Receivables

The Entity uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)**Estimasi dan Asumsi** (lanjutan)**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha**
(lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Entitas yang diobservasi. entitas akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Entitas yang diamati secara historis. Entitas akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 lebih lanjut diungkapkan Catatan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Entitas sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2025 dan 2024 diungkapkan Catatan 7.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS** (continued)**Estimates and Assumptions** (continued)**Provision for declining in value of Trade Receivables**
(continued)

The provision matrix is initially based on the Entity's historical observed default rates. The Entity will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The provision matrix is initially based on the Entity's historical observed default rates. The Entity will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The carrying amount of the Entity's trade receivables before provision for declining in value as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 6.

Provision for declining in value of Inventories

Provision for declining in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Entity's inventories provision for declining in value as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 7.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)****Estimasi dan Asumsi (lanjutan)****Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset
Tak Berwujud**

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat ekonomis adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset tak berwujud Grup akan meningkatkan beban dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)****Estimates and Assumptions (continued)****Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and
Intangible Assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets will increase the recorded expenses and decrease respective non-current assets.

Net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Notes 10 and 12.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's certain fixed assets revaluation depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)****Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**Estimates and Assumptions (continued)****Leases**

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Imbalan Pasca Kerja

Post-employment Benefits

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada peraturan yang berlaku dan pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode projected unit credit. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2q, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on prevailing regulation and its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2q, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)**Estimasi dan Asumsi** (lanjutan)**Imbalan Pasca Kerja** (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 21b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 19d.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS** (continued)**Estimates and Assumptions** (continued)**Post-employment Benefits** (continued)

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 21b.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 19d.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024For the years ended
December 31, 2025 and 2024(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**4. KAS DAN SETARA KAS****4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah Indonesia	149.478	126.431	Indonesian Rupiah
Yuan Renminbi China	6.698	4.579	China Yuan Renminbi
Jumlah kas	156.176	131.010	Total cash on hand
Bank - Pihak ketiga:			Cash in banks - Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Permata Tbk	13.998.139	1.441.155	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.610.082	1.550.440	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	569.101	121.643	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	463.574	699.210	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	392.010	82.318	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	160.791	467.195	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	120.154	198.476	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Ina Perdana Tbk	64.095	318.095	PT Bank Ina Perdana Tbk
Sub jumlah	17.377.946	4.878.532	Sub total
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank HSBC Indonesia	7.470.305	4.782.300	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	274.179	1.989.537	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.652	18.162	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	91.652	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	82.881	3.214.758	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,-Shanghai Branch	19.255	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,-Shanghai Branch
PT Bank Central Asia Tbk	16.125	16.499	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	12.128	-	PT Bank Permata Tbk
OCBC Limited, Singapura	-	1.963.236	OCBC Limited, Singapura
Sub jumlah	8.065.177	11.984.492	Sub total
Yuan Renminbi China:			China Yuan Renminbi:
Industrial and Commercial Bank of China - Cina	10.559.126	8.753.685	Industrial and Commercial Bank of China - China
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,	9.481.236	8.537.053	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,
Citibank N.A.	1.713.125	4.192	Citibank N.A.
PT Bank HSBC Indonesia	129.374	117.835	PT Bank HSBC Indonesia
Sub jumlah	21.882.861	17.412.765	Subtotal
Jumlah Bank	47.325.984	34.275.789	Total Cash In bank
Jumlah	47.482.160	34.406.799	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Kas dan setara kas diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.275.000 dan RMB20.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp1.440.000 dan RMB20.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

All cash in banks are placed in third-parties banks.

Cash and cash equivalent and in banks are insured against loss risk with a total coverage of Rp1,275,000 and RMB20,000 as of December 31, 2025 and Rp1,440,000 and RMB20,000 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG - NETO

Akun ini merupakan investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING RECEIVABLE - NET

This accounts represents investments in marketable securities and factoring which classified as financial assets at fair value through profit or loss, with details as follows:

	2025	2024	
Anjak Piutang	1.990.025	25.552.878	Factoring Receivable
Investasi dalam surat berharga	125.010	96.980	Investment in marketable securities
Jumlah	2.115.035	25.649.858	Total

Anjak piutang

Piutang usaha tertentu telah dijual tanpa tanggung renteng (Catatan 34) sehingga piutang usaha tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan model bisnis yang bertujuan memiliki aset untuk dijual.

Nilai wajar dari anjak piutang ini diklasifikasikan di bawah level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Piutang usaha yang dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

Factoring receivables

Certain trade receivables have been sold without recourse (Note 34) and accordingly, such trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with the hold to sell business model.

The fair value of these factoring receivables is classified under level 2 in the hierarchy of fair values.

Trade receivables classified as financial assets at fair value through profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Anjak Piutang			Factoring Receivable
Unilever (China) Co. Ltd.	1.990.025	1.764.452	Unilever (China) Co. Ltd.
PT Unilever Indonesia Tbk	-	23.788.426	PT Unilever Indonesia Tbk
Jumlah	1.990.025	25.552.878	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG - NETO (lanjutan)Investasi dalam surat berharga

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi LPI dalam saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan dikelola oleh PT Lotus Andalan Sekuritas.

Nilai wajar dari investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan di bawah level 1 dalam hirarki nilai

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah mengakui kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp12.189.330 dan Rp8.663.096 (Catatan 30).

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING RECEIVABLE - NET (continued)Investments in marketable securities

Investments in marketable securities represent LPI's investment in stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange and managed by PT Lotus Andalan Sekuritas.

The fair value of the investment in equity instruments is classified under level 1 in the hierarchy of fair values.

For the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has recognized loss on changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss amounting to Rp12,189,330 and Rp8,663,096, respectively (Note 30).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

6. TRADES RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

a. By customers

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third Parties
Pelanggan dalam negeri			Local customers
PT Unilever Indonesia Tbk	32.655.126	28.408.628	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Tirta Investama	21.233.392	18.123.437	PT Tirta Investama
PT Mitrapak Eramandiri	6.633.255	5.317.448	PT Mitrapak Eramandiri
PT Tempo Utama Sejahtera	3.895.925	2.884.076	PT Tempo Utama Sejahtera
PT Emjebe Pharma	2.797.712	2.702.551	PT Emjebe Pharma
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	2.445.266	1.199.100	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
PT Ultra Prima Abadi	2.167.410	5.322.226	PT Ultra Prima Abadi
PT Bayer Indonesia	1.884.370	2.039.819	PT Bayer Indonesia
PT Idemitsu Lube Techno Indonesia	1.859.834	1.780.358	PT Idemitsu Lube Techno Indonesia
PT Cosmax Indonesia	1.841.026	1.949.434	PT Cosmax Indonesia
PT Mustika Ratu Tbk	1.705.578	1.901.362	PT Mustika Ratu Tbk
PT Lotus Mas	1.649.497	2.414.870	PT Lotus Mas
PT Bina Guna Kimia	1.564.421	-	PT Bina Guna Kimia
PT Sinar Mas Agro Resource and Technology Tbk	1.517.753	2.906.821	PT Sinar Mas Agro Resource and Technology Tbk
PT Rudy Soetadi	1.431.556	2.789.563	PT Rudy Soetadi
PT Tempo Natural Products	1.368.386	3.519.862	PT Tempo Natural Products
PT Yasulor Indonesia	1.336.501	9.007.282	PT Yasulor Indonesia
PT Ultra Sakti	1.250.710	1.367.040	PT Ultra Sakti
PT Shell Manufacturing Indonesia	1.184.188	-	PT Shell Manufacturing Indonesia
PT Petrokimia Kayaku	1.103.333	-	PT Petrokimia Kayaku
Sub Jumlah (dipindahkan)	91.525.239	93.633.877	Subtotal (total c/f)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADES RECEIVABLE (continued)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

a. By customers (continued)

	2025	2024	
Sub Jumlah (pindahan)	91.525.239	93.633.877	Subtotal (total b/f)
PT Suryamas Gemilang Lubricant	1.011.508	-	PT Suryamas Gemilang Lubricant
Lain - lain di bawah Rp1.000.000)	22.832.696	27.762.563	Others (each below Rp1,000,000)
Sub jumlah	115.369.443	121.396.440	Sub total
Pelanggan luar negeri:			Overseas customers:
SC Johnson & Son, Inc	7.248.741	7.586.970	SC Johnson & Son, Inc
Bayer Crop. Science (China) Co. Ltd.	6.427.144	7.285.642	Bayer Crop. Science (China) Co. Ltd.
Milott Laboratories Co. Ltd	4.722.510	6.968.756	Milott Laboratories Co. Ltd.
Amlion Toothpaste MFG. SDN. BHD.	1.223.033	1.016.814	Amlion Toothpaste MFG. SDN. BHD.
Unilever Vietnam International Company Limited	1.944.168	660.572	Unilever Vietnam International Company Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	6.756.558	13.190.133	Others (each below Rp1,000,000)
Sub jumlah	28.322.154	36.708.887	Sub total
Jumlah pihak ketiga	143.691.597	158.105.327	Total third parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8.980.376)	(8.495.762)	Less provision for declining in value
Jumlah pihak ketiga - neto	134.711.221	149.609.565	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 32)	14.648.572	12.734.694	Related party (Note 32)
Jumlah	149.359.793	162.344.259	Total

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	127.599.750	131.211.078	Not yet due
1-30 hari	14.084.612	21.434.168	1-30 days
31-60 hari	2.639.739	3.596.202	31-60 days
61-90 hari	927.823	1.837.398	61-90 days
Lebih dari 90 hari	13.088.245	12.761.175	More than 90 days
Sub jumlah	158.340.169	170.840.021	Sub total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8.980.376)	(8.495.762)	Less provision for declining in value
Jumlah	149.359.793	162.344.259	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024For the years ended
December 31, 2025 and 2024(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)****6. TRADES RECEIVABLES (continued)**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables are as follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By currency

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	129.964.811	134.131.135	Indonesian Rupiah
Yuan Renminbi China	15.806.551	16.802.873	China Yuan Renminbi
Dolar Amerika Serikat	12.568.807	19.773.368	United States Dollar
Euro	-	132.645	Euro
Sub jumlah	158.340.169	170.840.021	Sub total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8.980.376)	(8.495.762)	Less provision for declining in value
Jumlah	149.359.793	162.344.259	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha
adalah sebagai berikut:Movements of provision for declining in value on trade
receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	8.495.762	684.770	Balance at beginning of year
(Pemulihan)/penyisihan	1.912.440	9.870.737	(Recovery)/provision
Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.429.064)	(2.060.041)	Write off of allowance for impairment losses on receivables
Selisih kurs	1.238	296	Foreign exchange
Saldo akhir tahun	8.980.376	8.495.762	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 20).

As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 14) and long-term debt from a third party (Note 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that provision for declining in value is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang dari pendapatan luar kegiatan usaha normal dari pihak ketiga, diantaranya merupakan penjualan barang bekas dan sampah produksi.

Other receivables - third parties are from income outside the Entity's normal business activities from third parties, including sales of scraps and production waste.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024For the years ended
December 31, 2025 and 2024(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**7. PERSEDIAAN****7. INVENTORIES**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

Details of inventories are as follows:

	2025	2024	
Barang jadi	54.189.419	54.808.641	Finished goods
Bahan baku	50.386.140	46.385.145	Raw materials
Barang dalam proses	25.280.319	26.358.062	Works in process
Bahan pembantu dan pembungkus	18.454.777	17.978.994	Indirect and packing materials
Bahan teknik, bahan bakar dan cetakan	18.168.190	17.689.662	Technical materials, fuel and mould
Sub Jumlah	166.478.845	163.220.504	Sub total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6.815.435)	(6.575.829)	Less: Provision for declining in value
Jumlah	159.663.410	156.644.675	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan
adalah sebagai berikut:Movements of allowance for impairment losses on
inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	6.575.829	8.332.889	Balance at beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25, 29)	334.631	2.707.380	Provision during the year (Note 25, 29)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(2.973.681)	Written off during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	(132.325)	(1.499.659)	Recovery during the year
Selisih kurs	37.300	8.900	Foreign exchange
Saldo akhir tahun	6.815.435	6.575.829	Balance at end of year

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah persediaan bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus masing-masing adalah sebesar Rp461.898.179 dan Rp495.766.510 (Catatan 25).

For the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024, raw materials, indirect and packing materials inventories charged to raw materials, indirect and packing materials used amounted to Rp461,898,179 and Rp495,766,510 respectively (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14).

As of December 31, 2025 and 2024, certain inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp148.401.552 and RMB20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp122.803.999 and RMB20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Inventories are insured against fire and other possible risks to third parties insurance company with a total coverage of Rp148,401,552 and RMB20,000,000 as of December 31, 2025 and Rp122,803,999 and RMB20,000,000 as of December 31, 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from these risks.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)**7. INVENTORIES (continued)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories as of December 31, 2025 and 2024, management believes that provision declining in value is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

8. UANG MUKA PEMBELIAN**8. ADVANCE PURCHASES**

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

Details of advance purchases are as follows:

	2025	2024	
Aset tetap	10.548.554	25.132.877	Fixed assets
Suku cadang	6.712.227	-	Spare parts
Mould	1.874.923	-	Mould
Bahan baku	1.166.321	1.726.414	Raw materials
Lain-lain	2.726.548	1.677.874	Others
Jumlah	23.028.573	28.537.165	Total

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**9. PREPAID EXPENSES**

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Details of prepaid expenses are as follows:

	2025	2024	
Asuransi	3.021.608	336.447	Insurance
Tunjangan hari raya	1.470.342	-	Religious holiday allowance
Provisi Bank	391.989	139.452	Bank Provision
Jasa profesional	80.000	-	Professional fee
Sewa	6.505	150.674	Rental
Lainnya	210.648	205.412	Others
Jumlah	5.181.092	831.985	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024For the years ended
December 31, 2025 and 2024(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets movement are as follows:

2025

	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation</i> <i>Surplus</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i> <i>Adjustment</i>	Selisih kurs Penjabaran/ <i>Translation</i> <i>Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Nilai Tercatat										Carrying Value:
<u>Pemilikan langsung:</u>										<u>Direct ownership:</u>
Hak atas tanah	415.108.066	-	-	-	-	-	-	3.464.984	418.573.050	Landrights
Bangunan dan prasarana	156.877.842	5.701.202	-	426.868	-	-	-	5.914.691	168.920.603	Buildings and improvements
Mesin	981.959.647	8.011.937	(611.495)	106.120.448	-	-	-	5.689.912	1.101.170.449	Machineries
Peralatan pabrik	422.682.429	17.288.976	(14.769.258)	59.015.090	-	-	-	6.448.178	490.665.415	Factory equipment
Inventaris dan peralatan										Furniture, fixture and office
kantor	35.554.921	1.451.624	(17.754)	-	-	-	-	125.769	37.114.560	equipment
Kendaraan	3.772.609	-	(354.360)	-	-	-	-	78.088	3.496.337	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>										<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	482.851	-	-	(482.851)	-	-	-	-	-	Buildings and improvements
Mesin	58.263.754	138.541.159	-	(165.079.555)	-	-	-	213.258	31.938.616	Machineries
Jumlah nilai tercatat	2.074.702.119	170.994.898	(15.752.867)	-	-	-	-	21.934.880	2.251.879.030	Total carrying value
Akumulasi penyusutan										Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>										<u>Direct ownership:</u>
Hak atas tanah	-	1.064.541	-	-	-	-	-	50.503	1.115.044	Landrights
Bangunan dan prasarana	-	9.695.964	-	-	-	-	-	2.317.516	12.013.480	Buildings and improvements
Mesin	-	59.905.919	(8.028.082)	-	-	-	-	3.948.062	55.825.899	Machineries
Peralatan pabrik	295.839.499	29.047.490	(6.030.564)	-	-	-	-	2.220.385	321.076.810	Factory equipment
Inventaris dan peralatan										Furniture, fixture and office
kantor	33.343.833	1.206.133	(57.386)	-	-	-	-	52.245	34.544.825	equipment
Kendaraan	3.516.764	46.881	(354.360)	-	-	-	-	70.279	3.279.564	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	332.700.096	100.966.928	(14.470.392)	-	-	-	-	8.658.990	427.855.622	Total accumulated depreciation
Nilai Buku										Net Book
Neto	1.742.002.023								1.824.023.408	Value

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024For the years ended
December 31, 2025 and 2024(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2024

	Saldo awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Penyesuaian <i>Adjustment</i>	Selisih kurs Penjabaran/ <i>Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i>	
	<i>balance</i>					<i>Surplus</i>		<i>Adjustments</i>	<i>Balance</i>	
Nilai Tercatat										Carrying Value:
<u>Pemilikan langsung:</u>										<u>Direct ownership:</u>
Hak atas tanah	379.229.057	740.686	(2.108.009)	-	(20.340.677)	56.749.029	-	837.980	415.108.066	Landrights
Bangunan dan										Buildings and
prasarana	166.435.767	1.768.623	-	72.000	(62.629.852)	48.581.426	-	2.649.878	156.877.842	improvements
Mesin	940.955.393	81.473.927	(28.380.780)	45.461.456 1)	(371.856.935)	410.112.443	(102.672.773)	1.587.712	981.959.647	Machineries
				17.860.212						
				(12.581.008)						
Peralatan pabrik	294.694.127	23.941.666	(890.252)	899.495	-	-	102.672.773	1.364.620	422.682.429	Factory equipment
Inventaris dan										Furniture, fixture
peralatan										and office
kantor	33.814.204	1.699.423	(140.561)	59.565	-	-	-	122.290	35.554.921	equipment
Kendaraan	3.595.362	158.615	-	-	-	-	-	18.632	3.772.609	Vehicles
<u>Aset dalam</u>										<u>Construction in</u>
<u> Penyelesaian</u>										<u> progress</u>
Bangunan dan										Buildings and
prasarana	2.480.971	554.850	-	(2.552.970)	-	-	-	-	482.851	improvements
Mesin	8.896.854	65.660.822	-	(16.345.107)	-	-	-	51.185	58.263.754	Machineries
Jumlah nilai										Total carrying
tercatat	1.830.101.735	175.998.612	(31.519.602)	32.873.643	(454.827.464)	515.442.898	-	6.632.297	2.074.702.119	value
Akumulasi penyusutan										Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>										<u>Direct ownership:</u>
Hak atas tanah	903.541	1.007.599	-	414.252	(20.340.677)	-	17.996.753	18.532	-	Landrights
Bangunan dan										Buildings and
prasarana	18.090.561	12.668.292	-	2.383.953	(62.629.852)	-	29.374.500	112.546	-	improvements
Mesin	281.507.949	106.377.231	(24.282.397)	19.040.087 2)	(371.856.935)	-	(11.084.621)	298.686	-	Machineries
Peralatan pabrik	260.176.087	21.578.903	(890.252)	(6.805)	-	-	-	1.287.918	295.839.499	Factory equipment
				13.693.648						
Inventaris dan										Furniture, fixture
peralatan										and office
kantor	31.770.517	1.595.281	(131.937)	-	-	-	-	109.972	33.343.833	equipment
Kendaraan	3.489.466	10.532	-	-	-	-	-	16.766	3.516.764	Vehicles
Jumlah akumulasi										Total accumulated
penyusutan	595.938.121	143.237.838	(25.304.586)	35.525.135	(454.827.464)	-	36.286.632	1.844.420	332.700.096	depreciation
Nilai Buku										Net Book
Neto	1.234.163.614								1.742.002.023	Value

Catatan/Notes:

- 1) Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap (Catatan 8)/Reclassification from advances for acquisition of fixed assets (Note 8).
- 2) Reklasifikasi dari atau ke aset hak guna (Catatan 11)/Reclassification from or to right-of-use-assets (Note 11).
- 3) Reklasifikasi dari atau ke persediaan barang jadi (Catatan 25)/Reclassification from or to inventory finished goods (Note 25).
- 4) Reklasifikasi dari atau ke utang perolehan aset tetap melalui utang lain-lain (Catatan 40)/Reclassification from or to addition fixed asset payable (Note 40).

10. ASET TETAP (lanjutan)**10. FIXED ASSETS (continued)**

Rincian Keuntungan (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Hasil penjualan aset tetap	913.474	3.300.351	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	1.282.475	6.215.016	Net book value of fixed assets
Rugi penjualan aset tetap	(369.001)	(2.914.665)	Loss on sale of fixed assets

Rugi penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Loss on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation expense was charged to operations as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	97.563.428	139.781.839	Costs of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	3.377.325	3.442.840	General and administrative expenses (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 26)	26.175	13.159	Selling expenses (Notes 26)
Jumlah	100.966.928	143.237.838	Total

Sebagian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana serta instalasi mesin telah selesai. Aset tersebut dapat digunakan dan telah disusutkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Certain construction in progress, consisting of building and infrastructure renovations as well as machinery installations, has been completed. The assets are available for use and have been depreciated for the year ended December 31, 2025.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp36.001.960 dan Rp31.608.221.

Total carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp36,001,960 and Rp31,608,221, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (China) dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka waktu 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China).

The Group owns parcels of landrights which located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China), with its legal rights of Building Use Rights (HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years which expired in 2022 to 2034 and Land Use Rights for a period of 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China).

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Aset tetap dan aset hak-guna, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.277.333.979 dan RMB188.662.323 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp1.220.861.629 dan RMB188.223.697 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Efektif tanggal 31 Desember 2015, Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, dan selanjutnya telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2018, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2024.

Sebagai pemenuhan ketentuan, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan penilaian kembali hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin berdasarkan laporan penilai independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan tanggal 10 Maret 2025 untuk seluruh aset tetap tertentu milik Entitas, NP, QTX, tanggal 19 Maret 2025 untuk LPI, dan Hefei Qinghe Jiahua Asset Appraisal Firm (General Partnership) tanggal 5 Januari 2025 untuk aset tetap tertentu milik HPPP dengan Laporan Penilai sebagai berikut:

- 00023/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00024/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00025/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00026/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00027/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00033/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- QHJHPB Zi [2025] No. 12

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan harga pasar dan biaya penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tetap tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, certain landrights, buildings, machineries and factory equipment are pledged as collaterals for bank loans (Note 14).

Fixed assets and right-of-use assets, except for landrights, were insured against losses from fire, theft and other risks to third parties insurance company with total coverage amounting to Rp1,277,333,979 and RMB188,662,323 as of December 31, 2025 and Rp1,220,861,629 and RMB188,223,697 as of December 31, 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets

Effective from December 31, 2015, the Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, and furthermore has assigned registered independent assets appraiser to revalue these fixed assets on December 31, 2015, December 31, 2018, December 31, 2021 and December 31, 2024.

In compliance to the regulation, as of December 31, 2024, the Group revalued its landrights, buildings and improvements, and machineries based on independent assets valuer report which is registered in OJK, KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan dated March 10, 2025 covering for all certain fixed assets of the Entity, NP, QTX, dated March 19, 2025 for LPI, and Hefei Qinghe Jiahua Asset Appraisal Firm (General Partnership) dated January 5, 2025 for certain fixed assets of HPPP with Appraisal Report as follows:

- 00023/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00024/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00025/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00026/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00027/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00033/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- QHJHPB Zi [2025] No. 12

The revaluation was performed by using the market value and cost approach the revaluation of fixed assets not inteded for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of fixed assets.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang merupakan bagian dari komponen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of equity component, with details as follows:

	Rp	
Nilai buku neto hak atas tanah, dan prasarana, serta mesin sebelum penilaian kembali	1.038.502.654	Net book value of landrights, buildings and improvements, and machineries before revaluation
Nilai tercatat hak atas tanah, bangunan prasarana serta mesin setelah penilaian kembali	1.553.945.552	Carrying value of landrights, buildings and improvements, and machineries after revaluation
Jumlah surplus revaluasi aset tetap	515.442.898	Total revaluation surplus of fixed assets
Dikurangi pajak penghasilan tangguhan	(108.759.780)	Less deferred income tax
Surplus revaluasi tahun 2024	406.683.118	Revaluation surplus in 2024

Mutasi surplus revaluasi aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of revaluation surplus of fixed assets during the year are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	941.473.421	597.031.244	Beginning balance
Penambahan surplus revaluasi non pengendali	-	406.683.118	Additional of surplus revaluation interests
Penambahan tahun berjalan - neto	941.473.421	1.003.714.362	Additional current year - net
Amortisasi	(126.446.583)	(62.240.941)	Amortization
Saldo akhir	815.026.838	941.473.421	Ending Balance

11. SEWA

11. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right-of-use assets are as follows:

2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Tanah dan bangunan	28.563.566	-	-	-	28.563.566	Land and buildings
Kendaraan	126.248	-	-	-	126.248	Vehicles
Jumlah nilai tercatat	28.689.814	-	-	-	28.689.814	Total carrying value
		-				
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	14.501.665	4.173.170	-	-	18.674.835	Land and buildings
Kendaraan	42.082	42.083	-	-	84.165	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	14.543.747	4.215.253	-	-	18.759.000	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	14.146.067				9.930.814	Net Book Value
2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Mesin	45.461.456	-	-	(45.461.456)	-	Machineries
Tanah dan bangunan	31.388.247	3.888.886	-	(6.713.567)	28.563.566	Land and buildings
Kendaraan	126.248	-	-	-	126.248	Vehicles
Jumlah nilai tercatat	76.975.951	3.888.886	-	(52.175.023) 2)	28.689.814	Total carrying value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Mesin	21.770.459	1.985.777	-	(23.756.236)	-	Machineries
Tanah dan bangunan	16.940.785	4.274.447	-	(6.713.567)	14.501.665	Land and buildings
Kendaraan	31.562	10.520	-	-	42.082	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	38.742.806	6.270.744	-	(30.469.803) 2)	14.543.747	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	38.233.145				14.146.067	Net Book Value

Catatan/notes:

- 1) Penambahan aset hak-guna melalui penambahan liabilitas sewa/Addition of right-of-use assets through addition of lease liabilities.
- 2) Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 10)/Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 10).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp4.215.253 untuk tahun 2025 dan Rp6.270.744 untuk tahun 2024 (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, mesin dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

a. Right-of-use assets (continued)

Depreciation of right-of-use assets was charged to cost of goods sold amounted to Rp4,215,253 for 2025 and Rp6,270,744 for 2024, respectively, (Note 25).

As of December 31, 2025 and 2024, machineries and vehicles are pledged as collaterals for lease liabilities.

b. Liabilitas sewa

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

b. Lease liabilities

Details of lease liabilities are as follows:

i. Berdasarkan jatuh tempo

i. By due date

	2025	2024	
Pembayaran minimum sewa tahun:			Minimum lease payments:
Antara satu dan tiga tahun	3.723.990	10.054.904	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	7.457.518	5.458.105	Over three years
Jumlah pembayaran minimum sewa	11.181.508	15.513.009	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	(2.321.967)	(3.438.394)	Less interest
Nilai kini pembayaran Minimal sewa	8.859.541	12.074.615	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.933.667)	(3.069.481)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	5.925.874	9.005.134	Non-current portion

ii. Berdasarkan lessor

ii. by lessor

	2025	2024	
PT Sinar Wisma	5.328.238	5.812.963	PT Sinar Wisma
PT Pabrik Tekstil Kasrie	1.880.410	2.634.594	PT Pabrik Tekstil Kasrie
PT Budinusa Tataprima	1.325.544	2.521.642	PT Budinusa Tataprima
PT East Java Match Factory	325.349	1.059.616	PT East Java Match Factory
PT Surya Sudeco	-	45.800	PT Surya Sudeco
Jumlah	8.859.541	12.074.615	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.933.667)	(3.069.481)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	5.925.874	9.005.134	Non-current portion

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Perjanjian sewa rata-rata berjangka waktu 3 sampai 10 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 8,75% sampai 10,5%.

The lease agreements have a terms of 3 to 10 years with effective interest rates per annum between 8.75% to 10.5%.

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Costs
Perangkat lunak	11.813.541	-	-	-	11.813.541	Software
Daftar pelanggan	32.000.000	-	-	-	32.000.000	Customers list
Jumlah biaya perolehan	43.813.541	-	-	-	43.813.541	Total costs
Akumulasi						Accumulated
Amortisasi						Amortization
Perangkat lunak	11.694.948	45.555	-	-	11.740.503	Software
Daftar pelanggan	32.000.000	-	-	-	32.000.000	Customers list
Jumlah akumulasi						Total accumulated
amortisasi	43.694.948	45.555	-	-	43.740.503	amortization
Nilai Buku Neto	118.593				73.038	Net Book Value

2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Costs
Perangkat lunak	11.804.551	8.990	-	-	11.813.541	Software
Daftar pelanggan	32.000.000	-	-	-	32.000.000	Customers list
Jumlah biaya perolehan	43.804.551	8.990	-	-	43.813.541	Total costs
Akumulasi						Accumulated
Amortisasi						Amortization
Perangkat lunak	10.849.042	45.906	-	800.000	11.694.948	Software
Daftar pelanggan	24.533.333	3.200.000	-	4.266.667	32.000.000	Customers list
Jumlah akumulasi						Total accumulated
amortisasi	35.382.375	3.245.906	-	5.066.667	43.694.948	amortization
Nilai Buku Neto	8.422.176				118.593	Net Book Value

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)**12. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Amortisasi aset takberwujud dibebankan pada operasi
sebagai berikut:

Amortization of intangible assets was allocated for
operation as follows:

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	45.555	45.906	General and administrative expenses (Notes 27)
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	-	3.200.000	Cost of good sold (Notes 25)
Jumlah	45.555	3.245.906	Total

13. UANG JAMINAN**13. GUARANTEE**

Uang jaminan terutama merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Cikarang Listrindo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Guarantee mainly represents deposit to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Cikarang Listrindo as of December 31, 2025 and 2024.

14. UTANG BANK**14. BANK LOANS**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

Details of bank loans are as follows:

a. Cerukan

a. Overdraft

Rincian cerukan adalah sebagai berikut:

Details of overdraft are as follows:

	2025	2024	
<u>Entitas:</u>			<u>The Entity:</u>
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.952.190	6.744.770	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3.348.905	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	14.952.190	10.093.675	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

b. Utang bank jangka pendek

b. Short-term bank loans

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Details of short-term bank loans are as follows:

	2025	2024	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity:</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat	14.214.427	26.421.142	United State Dollar
Rupiah Indonesia	6.991.298	4.671.382	Indonesian Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Rupiah Indonesia	62.945.129	41.148.398	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.281.861	12.679.658	United State Dollar
Euro Eropa	3.457.630	2.586.584	European Euro
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah Indonesia	7.996.426	-	Indonesian Rupiah
PT Bank Ina Tbk			PT Bank Ina Tbk
Rupiah Indonesia	4.192.023	-	Indonesian Rupiah
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk, Shanghai			(Persero) Tbk, Shanghai
Yuan Renminbi China	4.209.935	2.969.517	China Yuan Renminbi
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk			Indonesia Tbk
Rupiah Indonesia	-	5.000.000	Indonesian Rupiah
Jumlah	111.288.729	95.476.681	Total

c. Utang bank jangka panjang:

c. Long-term bank loans:

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank loans are as follows:

	2025	2024	
<u>Entitas:</u>			<u>The Entity:</u>
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	167.869.642	209.684.718	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	152.704.287	91.125.649	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.637.873	44.189.877	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	20.532.928	23.972.920	PT Bank Ina Perdana Tbk
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Permata Tbk	80.404.150	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	-	73.457.073	Indonesia Tbk
Jumlah	457.148.880	442.430.237	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(124.842.557)	(69.861.456)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	332.306.323	372.568.781	Long-term portion

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)**14. BANK LOANS (continued)**

Entitas

Entity

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Juli 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 14 Oktober 2025, CIMB menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Based on Credit Agreement No. 8 which was covered by Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, dated July 22, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Credit Agreement dated October 14, 2025, CIMB agreed the amendment and extension of credit facilities with details as follows:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp20.000.000 untuk modal kerja Entitas yang berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun.
2. Fasilitas Credit Commercial Lines ("Fasilitas CC Lines") yang berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2026. Dengan limit kredit sebesar Rp77.000.000 dan dikenakan tingkat bunga average time deposit 3 bulan ditambah 3,95% per tahun untuk mata uang Rupiah Indonesia dan average time deposit 3 bulan ditambah 3,69% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat.
3. Mengubah penyebutan Fasilitas Term Loan sebesar Rp270.955.270 menjadi Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2029 dan dikenakan tingkat bunga 8,50% per tahun dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2027 serta 13,50% per tahun dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2029.

1. Overdraft Facility of Rp20,000,000 for the Entity's working capital which valid until September 15, 2026 and bears an interest rate of 8.50% per annum
2. Commercial Lines Credit Facility ("CC Lines Facility") which is valid until September 15, 2026. With a credit limit of Rp77,000,000 and subject to an average time deposit interest rate of 3 months plus 3.95% per annum for Indonesian Rupiah currency and average deposit time of 3 months plus 3.69% per year for United States Dollars currency.
3. Changing Term Loan Facility amounting to Rp270,955,270 to Special Transaction Loan Facility. This facility is valid until October 31, 2029 and bears an interest rate of 8.50% per year from 2024 to 2027 and 13.50% per year from 2028 to 2029.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

These credit facilities is secured by cross collateral with the following collaterals:

- Hak atas tanah dan bangunan (Catatan 10).
- Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp194.318.100 (Catatan 10).
- Piutang usaha sebesar Rp77.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 7).
- Jaminan Perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

- Landrights and buildings (Note 10).
- Machineries and factory equipment of Rp194,318,100 (Note 10).
- Trade receivables of Rp77,000,000 (Note 6).
- Inventories of Rp50,000,000 (Note 7).
- Corporate Guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimal sebesar 2,4 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 0,8 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 01 Desember 2025, Entitas telah memperoleh waiver dari CIMB atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2025 dengan surat No. 050/PAT/COBAIII/XII/2025.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA tanggal 5 Juli 2005, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 541/ILS-JKT/PK/XII/2025 tanggal 30 September 2025, OCBC menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun floating.
2. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:
 - Fasilitas Trade Gabungan sebesar USD5.000.000 untuk pembelian bahan baku dan suku cadang mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2026 dan dikenakan tingkat suku bunga 8,25% per tahun floating untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia, 7% per tahun floating untuk pinjaman dalam mata uang USD dan 6,25% per tahun floating untuk pinjaman dalam mata uang SGD, EUR, AUD dan JPY.
 - Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD2.500.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2026.

14. BANK LOANS (continued)

Entity (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (continued)

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maximum of 2.4 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.1 times.
- *Current Ratio* minimum of 0.8 times.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company unable to meet certain financial ratios requirement. As of December 01 2025, the Company has obtained a waiver from CIMB for the ratio compliance as of December 31, 2025 with letter number 050/PAT/COBAIII/XII/2025.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA dated July 5, 2005, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 541/ILS-JKT/PK/XII/2025 dated September 30, 2025, OCBC agreed to amend and extend the credit facilities as follows:

1. Overdraft Facility of Rp5,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid until October 7, 2026 and bears an interest rate of 8.25% per annum floating.
2. Short-term Credit Facilities:
 - Combine Trade Facility of USD5,000,000 for purchase of raw material and machineries spareparts. This facility valid until October 7, 2026 and bears an interest rate of 8.25% per annum floating for loans denominated in Indonesian Rupiah, 7% per annum floating for loans denominated in USD and 6.25% per annum floating for loans denominated in SGD, EUR, AUD and JPY.
 - Foreign Exchange Transaction Facility of USD2,500,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2026.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)**14. BANK LOANS (continued)**

Entitas (lanjutan)

Entity (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

3. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:**3. Long-term Credit Facilities:**

- Fasilitas Term Loan (TL) 6 sebesar Rp38.488.540 yang merupakan pengalihan saldo fasilitas TL 6 dan Demand Loan 1, telah diperpanjang jangka waktu pembayarannya hingga 26 Desember 2029 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun floating.

- The Term Loan (TL) 6 facility amounting to Rp38,488,540, which is a transfer of the balance of the TL 6 and Demand Loan 1 facilities, the payment term has been extended until December 26, 2029 and bears an interest rate of 8.25% per annum floating.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan milik Entitas sebesar Rp157.500.000 (Catatan 10), mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp64.559.079 (Catatan 10), persediaan sebesar Rp40.000.000 (Catatan 7) dan jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

The above credit facilities above secured by landrights and building owned by the Entity amounting Rp157,500,000 (Note 10), machineries and factory equipment amounting to Rp64,559,079 (Note 10), inventories amounting to Rp40,000,000 (Note 7) and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- Rasio jumlah liabilitas terhadap aset berwujud konsolidasian neto maksimal 2,5 kali.
- Debt Service Coverage Ratio minimal sebesar 1,25 kali.
- Current Ratio minimal sebesar 1 kali.

- The ratio of total liabilities to consolidated net tangible assets maximum of 2.5 times.
- Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times.
- Current Ratio minimum of 1 time.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 03 Desember 2025, Entitas telah memperoleh waiver dari OCBC atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2025 dengan surat No. 801/EB-JKT/EXT/ZN/XII/2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company unable to meet certain requirement of financial ratios. As of December 03, 2025, the Company has obtained a waiver from OCBC for the ratio compliance as of December 31, 2025 with letter number 801/EB-JKT/EXT/ZN/XII/2025.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 161 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 24 Agustus 2022 yang telah diubah dan diperpanjang berdasarkan Surat addendum perjanjian kredit No. 044/BIP-SBY/KMK-TBII/0925 tanggal 22 September 2025, Bank Ina menyetujui memberikan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi 1 sebesar Rp15.855.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2027 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp2.000.000 ditambah menjadi sebesar Rp3.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.
3. Penambahan fasilitas baru yaitu fasilitas Demand Loan sebesar Rp4.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.
4. Penambahan fasilitas baru yaitu fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar Rp8.000.000 take over dari PT Hasjrat Multifinance untuk pembelian mesin capshield. Fasilitas ini berlaku hingga 11 September 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.
5. Penambahan fasilitas baru yaitu fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar Rp7.000.000 untuk pembelian mesin capshield. Fasilitas ini berlaku hingga 60 bulan sejak pencairan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.
6. Penambahan fasilitas baru yaitu fasilitas Kredit Investasi 4 sebesar Rp7.500.000 untuk pembelian mesin. Fasilitas ini berlaku hingga 60 bulan sejak pencairan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.

14. BANK LOANS (continued)

Entity (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 161, executed before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, dated August 24, 2022, as subsequently amended and extended by Credit Agreement Addendum Letter No. 044/BIP-SBY/KMK-TBII/0925 dated September 22, 2025, Bank Ina has approved the provision of credit facilities with the following details:

1. Investment Credit Facility 1 amounting to Rp15,855,000 for the Entity's working capital. This facility is valid until August 24, 2027 and bears an interest rate of 9.5% per year.
2. Current Account Loan Facility of Rp2,000,000 is increased to Rp3,000,000. This facility is valid until August 24, 2026 and bears an interest rate of 9.5% per year.
3. The addition of a new facility, namely a Demand Loan facility of Rp4,000,000. This facility is valid until August 24, 2026 and bears an interest rate of 9.5% per year.
4. Added new facility, namely Investment Credit facility 2 amounting to Rp8,000,000 take over from PT Hasjrat Multifinance for purchasing capshield machines. This facility is valid until September 11, 2025 and bears an interest rate of 9.5% per year.
5. The Company obtained an additional facility, Investment Credit 3, amounting to Rp7,000,000 for the acquisition of a capshield machine. This facility remains in effect for a period of 60 months from the drawdown date and bears interest at a rate of 9.5% per annum.
6. The Company obtained an additional facility, Investment Credit 4, amounting to Rp7,500,000 for the acquisition of machinery. This facility has a term of 60 months from the drawdown date and bears interest at a rate of 9.5% per annum.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan pabrik tertentu (Catatan 10).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- Debt to Equity Ratio maksimal 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan (SKU) No.0848/SKU/N/IV/2024/COMMJATENG bersama-sama dengan akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No.20 tanggal 5 April 2024 yang dibuat di hadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST.,SH.,MBA.,MSIS.,MKn.,MH Notaris di Semarang, dan telah di ubah pada Surat No. 016/SK/JTG/COMMBANK1/CMB/02/2026 tanggal 18 Februari 2026 menyetujui atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian yang berlaku atas fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp1.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun floating.
2. Fasilitas Revolving Loan (RL) sebesar Rp8.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun floating.
3. Fasilitas Omnibus Term Loan 1 sebesar Rp60.000.000 diturunkan menjadi Rp55.000.000 untuk pembiayaan atas pembelian mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun floating.
4. Penambahan fasilitas baru yaitu fasilitas Omnibus Term Loan 2 sebesar Rp55.000.000 untuk pembiayaan atas pembelian mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun floating.

14. BANK LOANS (continued)

Entity (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

The above credit facilities above secured by capshields machineries and factory equipment (Note 10).

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- Debt to Equity Ratio maximum of 3 times.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company able to meet certain requirement of financial ratios.

PT Bank Permata Tbk

Based on the General Terms and Conditions for the Provision of Banking Facilities (SKU) No. 0848/SKU/N/IV/2024/COMMJATENG together with the Deed of Banking Facility Agreement (Special Provisions) No. 20 dated April 5, 2024, executed before Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., MSIS., MKn., MH, Notary in Semarang, and as amended by Letter No. 016/SK/JTG/COMMBANK1/CMB/02/2026 dated February 18, 2026, the Company agreed to the terms and conditions governing the following facilities:

1. Current Account Loan Facility amounting to Rp1,000,000 for the Entity's working capital. This facility is valid until February 28, 2026 and bears a floating interest rate of 9.00% per year.
2. Revolving Loan (RL) Facility amounting to Rp8,000,000 for the Entity's working capital. This facility is valid until February 28, 2026, 2025 and bears a floating interest rate of 8.75% per year.
3. The Omnibus Term Loan 1 facility amounting to Rp60,000,000 was reduced to Rp55,000,000 for the financing of machinery acquisition. This facility is valid until 28 February 2026 and bears a floating interest rate of 8.75% per annum.
4. The addition of a new facility namely Omnibus Term Loan facility 2 of Rp55,000,000 for financing the purchase of machines. This facility is valid until February 28, 2026, 2025 and bears a floating interest rate of 8.75% per year.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

5. Penambahan fasilitas baru yaitu, Fasilitas Omnibus Term Loan 3 sebesar Rp65.000.000 untuk pembiayaan atas pembelian mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun floating.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 15 Desember 2025, Entitas telah memperoleh waiver dari Bank Permata atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2025 dengan surat No. 0134/SK/JTG/COMMBANK1/CMB/12/2025.

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 12 Mei 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. B.892/ARO/EB/1224 tanggal 10 Desember 2024 dan Surat Penawaran No. B.545/ARO/EB/1023 tanggal 05 Oktober 2023, Danamon menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada Entitas, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp10.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.
2. Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun.

14. BANK LOANS (continued)

Entity (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

5. Added new facility, namely Omnibus Term Loan facility 3 of Rp65,000,000 for financing the purchase of machines. This facility is valid until February 28, 2026, 2025 and bears a floating interest rate of 8.75% per year.

In relation with these facilities, Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Current Ratio* minimum of 1 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1 times.

As of December 31, 2025, the Company unable to meet certain requirement of financial ratios. As of December 15, 2025, the Company has obtained a waiver from Bank Permata for the ratio compliance as of December 31, 2025 with letter number 0134/SK/JTG/COMMBANK1/CMB/12/2025.

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Based on Credit Offering Letter dated May 12, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. B.892/ARO/EB/1224 dated December 10, 2024 and Offering Letter No. B.545/ARO/EB/1023 dated October 05, 2023, Danamon agreed to provide credit facilities to the Entity, with detail as follows:

1. Overdraft Facility of Rp10,000,000 for working capital which valid until October 10, 2024 and bears an interest rate of 11% per annum.
2. Installment Loan Facility of Rp5,000,000 for working capital which valid until October 10, 2024 and bears an interest rate of 10.75% per annum.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

3. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp74.600.000 untuk pengalihan (restrukturisasi) dari Fasilitas Omnibus Trade Line yang memiliki jangka waktu 6 tahun (termasuk grace period) dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun.
4. Fasilitas Foreign Currency Loan - PSE sebesar USD250.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku apabila Entitas telah membayar seluruh hutang secara penuh dan lunas kepada kreditur. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit ini belum digunakan oleh Entitas.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 10), mesin sebesar USD6.750.000 dan Rp35.000.000 (Catatan 10), persediaan sebesar USD3.750.000 (Catatan 7), mesin-mesin di Bekasi sebesar Rp30.935.200, mesin-mesin Laminated Tube Making Line Bekasi (Combtool 2) sebesar Rp22.210.700 yang dimiliki Entitas dan Letter of Undertaking dari PT Dwi Satrya Utama (entitas induk terakhir).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maksimal 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali.
- Utang Jangka Pendek / (Piutang Usaha + Persediaan - Utang Dagang) kurang dari 100%.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

Per 31 Desember 2025, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 1 Juli 2025.

14. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

3. Term Loan Facility of Rp74,600,000 for restructurisation from Omnibus Trade Line Facility which is valid for 6 years (including grace period) and bears an interest rate of 9.00% per annum.
4. Foreign Currency Loan Facility of USD250,000 for foreign currency purchase. This facility will be applicable if Entity has paid off all debts to creditor. As of December 31, 2025 and 2024, this credit facility has not yet used by the Entity.

The above credit facilities are secured by landrights and buildings (Note 10), machineries amounting to USD6,750,000 and Rp35,000,000 (Note 10), inventories amounting to USD3,750,000 (Note 7), machineries at Bekasi amounting Rp30,935,200, Laminated Tube Making Line Bekasi Machinery (Combtool 2) amounting to Rp22,210,700 owned by Entity and Letter of Undertaking from PT Dwi Satrya Utama (ultimate shareholder).

In relation with these facilities, Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maximum of 3 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.1 time.
- *Net Short Term Debt / (Account Receivable + Inventory - Account Payable)* less than 100%.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.

As of December 31, 2025, The Entity has paid off the credit facilities on July 1, 2025.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri, cabang Shanghai, China, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan HPPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir dilakukan pada tanggal 30 September 2024 dan berlaku sampai 29 Juni 2026.

HPPP memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD2.000.000 dan sub-limit fasilitas L/C maksimal USD330.000 dengan tingkat bunga sebesar term SOFR ditambah 3,45% per tahun dengan tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan.

HPPP juga memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD2.000.000 dan sub-limit fasilitas cash loan maksimal RMB10.240.000 dengan tingkat bunga sebesar LPR 1 tahun ditambah 2,0225% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dengan nilai jaminan 150% dari limit.
- Jaminan piutang HPPP.
- Jaminan inventaris HPPP.
- Jaminan Entitas dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HPPP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak melebihi 100%.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 150%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, HPPP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 1900/SKU/N/VII/2025/COMMJKT1 dan 1901/SKUS/N/7/25/COMMJKT1 tanggal 7 Juli 2025, Permata menyetujui pemberian fasilitas perbankan kepada Entitas, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10.000.000.000 untuk modal kerja dan operasional yang berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

14. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

On June 5, 2012, HPPP has signed a loan agreement with Mandiri, Shanghai Branch, China, to finance HPPP's banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times with the latest amendment was made on September 30, 2024 and will due on June 29, 2026.

HPPP obtained a Working Capital Loan Facility of USD2,000,000 and a sub-limit L/C facility of a maximum of USD330,000 with an interest rate of the SOFR term plus 3.45% per year with a tenor of 1 month, 3 months, 6 months.

HPPP also obtained a Working Capital Loan Facility of USD2,000,000 and a sub-limit cash loan facility with a maximum of RMB10,240,000 with an interest rate of 1 year LPR plus 2.0225% per year.

These facility is secured by the following collaterals:

- *Machineries with a security value 150% from limit.*
- *Trade receivables HPPP.*
- *Equipment from HPPP.*
- *Corporate guarantee from the Entity.*

In connection with this credit agreement, HPPP is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio not more than 100%.*
- *Debt to equity ratio maximum of 150%.*

As of December 31, 2025 and 2024, HPPP has complied with the requirement of financial ratios.

PT Bank Permata Tbk

Based on Credit Agreement Letter No. 1900/SKU/N/VII/2025/COMMJKT1 and 1901/SKUS/N/7/25/COMMJKT1 dated July 7, 2025, Permata agreed to provide credit facilities to the Entity, with detail as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp10,000,000,000 for working capital which valid until November 19, 2025 and bears an interest rate of 8,75% per annum.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

2. Fasilitas Revolving Loan sebesar Rp20.000.000 untuk tambahan modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.
3. Fasilitas Pembiayaan Term Financing Musyarakah Mutanaqisah (MMQ Asset 1) sebesar Rp148.585.000 untuk pembiayaan kembali aset pabrik dan mesin yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2029 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,35% per tahun.
4. Fasilitas Pembiayaan Term Financing Musyarakah Mutanaqisah (MMQ Asset 2) sebesar Rp60.404.000 untuk pembiayaan pembelian mesin baru yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2031 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,35% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan hak guna bangunan (Catatan 10), mesin-mesin di Sidoarjo sebesar Rp77.082.000 (Catatan 10), mesin-mesin di Bekasi sebesar Rp45.457.000 (Catatan 10), persediaan sebesar Rp30.000.000 (Catatan 7), dan mesin-mesin lainnya di Sidoarjo dan Bekasi sebesar Rp60.404.000 (Catatan 10).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio minimal* sebesar 1,25 kali.
- *Current Ratio minimal* sebesar 1,1 kali.
- *External Gearing Ratio* maksimal sebesar 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Permata Tbk.

14. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

2. *Revolving Loan Facility of Rp20,000,000 for additional working capital which valid until November 19, 2025, and bears an interest rate of 8.75% per annum.*
3. *Term Financing Musyarakah Mutanaqisah (MMQ Asset 1) Facility of Rp148,585,000 for factory assets and machineries refinancing which valid until February 29, 2029, and bears an interest rate of 8.35% per annum.*
4. *Term Financing Musyarakah Mutanaqisah (MMQ Asset 2) Facility of Rp60,404,000 for new machineries purchase financing which valid until July 7, 2031, and bears an interest rate of 8.35% per annum.*

The above credit facilities are secured by buildings rights (Note 10), machineries at Sidoarjo amounting to Rp77,082,000 (Note 10), machineries at Bekasi amounting to Rp45,457,000 (Note 10), inventories amounting to Rp30,000,000 (Note 7), and other machineries at Sidoarjo and Bekasi amounting to Rp60,404,000 (Note 10)

In relation with these facilities, Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 time.*
- *Current Ratio minimum of 1.1 time.*
- *External Gearing Ratio maximum of 1 time.*

As of December 31, 2025, Entity has complied with the credit term and condition as required by PT Bank Permata Tbk.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 16 Mei 2014, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 486/ILS-JKT/PK/XI/2025 tanggal 7 Oktober 2025, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") menyetujui pemberian fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Demand Loan sebesar Rp1.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar FBLR (Floating Base Lending Rate) dan ditambah 1% per tahun, floating.
2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 7 Oktober
3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD1.000.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2026.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa mesin sebesar Rp18.000.000 (Catatan 10), piutang usaha sebesar Rp5.800.000 (Catatan 6), persediaan sebesar Rp4.500.000 (Catatan 7), corporate guarantee dari PT Dwi Satria Utama, 10% cash margin untuk penerbitan bank garansi dan jaminan top up dana dari PT Berlina Tbk, pemegang saham.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio minimal* sebesar 1,25 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt Ratio* maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas tidak memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"). Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 24 Desember 2025 Entitas telah memperoleh waiver letter dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") dengan Surat No. 849/EB-JKT/EXT/ZN/XII/2025.

14. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement No. 59 dated May 16, 2014, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. No. 486/ILS-JKT/PK/XI/2025 dated October 7, 2025, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") agreed to provide credit facilities with detail as follows:

1. Demand Loan facility of Rp1,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid until October 7, 2026 and bears an interest rate of FBLR (Floating Base Lending Rate) and will be increasing 1% per annual, floating.
2. Bank Guarantee Facility of Rp1,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid for 1 (one) year until October 7, 2026.
3. Foreign Exchange Transaction Facility of USD1,000,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2026.

Credit facilities above secured by machinery amounted to Rp18,000,000 (Note 10), accounts receivable amounted to Rp5,800,000 (Note 6), inventories amounted to Rp4,500,000 (Note 7), corporate guarantee from PT Dwi Satria Utama, 10% cash margin for issuance of bank guarantee and guarantee top up funds from PT Berlina Tbk, a shareholder.

In relation with the credit agreement, the Entity is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio minimum* of 1.25 time.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt Ratio* maximum 2.5 times.

As of 31 December 2025, the Entity did not comply with certain financial ratio covenants as required under the loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"). In relation to this matter, on December 24, 2025 the Entity has obtained a waiver letter from Bank PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") as stipulated in Letter No. 849/EB-JKT/EXT/ZN/XII/2025.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)**14. BANK LOANS (continued)**

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas
sudah tidak lagi menggunakan fasilitas Demand Loan.

As of 31 December 2025 and 2024, the Entity no
longer utilized the Demand Loan facility.

15. UTANG USAHA**15. TRADE PAYABLES**

Akun ini merupakan utang usaha dari:

This account represents trade payables from:

a. Berdasarkan pemasok

a. By creditor

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third Parties
Pemasok dalam negeri			Local customers
PT Dai Nippon Printing			PT Dai Nippon Printing
Indonesia	18.976.059	30.519.078	Indonesia
PT Fuji Seal Indonesia	5.893.220	5.230.783	PT Fuji Seal Indonesia
PT Agromega Indopratama	4.560.489	1.349.371	PT Agromega Indopratama
PT Master Label	3.280.935	1.118.347	PT Master Label
PT Bumi Mulia Indah			PT Bumi Mulia Indah
Lestari	2.912.717	3.775.943	Lestari
PT Unilever Indonesia Tbk	2.911.412	3.842.212	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Tirta Investama	2.704.125	9.224.996	PT Tirta Investama
PT Asti indograph	1.819.798	3.378.743	PT Asti indograph
PT Indorama Ventures Indonesia	1.682.172	1.447.040	PT Indorama Ventures Indonesia
PT Gema Tabaya Amanat	-	2.050.411	PT Gema Tabaya Amanat
PT Sumber Agung			PT Sumber Agung
Success Mandiri	1.354.434	1.957.013	Success Mandiri
PT Rapid Plast Indonesia	1.310.333	1.306.844	PT Rapid Plast Indonesia
PT Suryamas			PT Suryamas
Gemilang Elfasindo	1.103.797	-	Gemilang Elfasindo
Lain-lain (masing-masing			Othes (each below
di bawah Rp 1.000.000)	21.656.247	20.132.082	Rp 1,000,000)
Sub jumlah	70.165.738	85.332.863	Sub total
Pemasok luar negeri:			Overseas supplier :
CCL Label (Thai) Ltd.	6.298.757	1.043.162	CCL Label (Thai) Ltd.
Propack Jiangyin			Propack Jiangyin
Advanced Packaging			Advanced Packaging
Co. Ltd.	4.108.520	3.678.733	Co. Ltd.
Shenzhen Boyana Industrial			Shenzhen Boyana Industrial
Development Co.,Ltd	3.199.496	-	Development Co.,Ltd
Siai Hefei Packaging Materials			Siai Hefei Packaging Materials
Co., Ltd.CCL	2.251.451	1.770.418	Co., Ltd.CCL
Jiangsu Zhengwei Printing			Jiangsu Zhengwei Printing
Co., Ltd. (Zhengwei)	1.659.496	-	Co., Ltd. (Zhengwei)
Shanghai Fansu New Material			Shanghai Fansu New Material
Technology Co., Ltd.	1.165.141	-	Technology Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di			Others (each below
bawah Rp 1.000.000)	2.395.628	16.769.889	Rp 1,000,000)
Sub jumlah	21.078.489	23.262.202	Sub total
Jumlah	91.244.227	108.595.065	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)**15. TRADE PAYABLES (continued)**

Akun ini merupakan utang usaha dari: (lanjutan)

This account represents trade payables from:
(continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	76.772.669	89.441.635	Indonesian Rupiah
Yuan Renminbi China	12.362.851	9.961.093	China Yuan Renminbi
Dolar Amerika Serikat	878.167	6.259.487	United State Dollar
Euro Eropa	608.762	2.247.399	European Euro
Franc Swiss	582.977	667.652	Swiss Franc
Dolar Singapura	38.801	17.799	Singapore Dollar
Jumlah	91.244.227	108.595.065	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of raw materials, supplementary materials and others from third parties.

16. UTANG LAIN-LAIN**16. OTHER PAYABLES**

Akun ini merupakan utang lain-lain dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

This account represents other payables from third parties with details of follows:

	2025	2024	
Perolehan aset tetap	8.135.123	920.098	Acquisition of fixed assets
Deviden	450.981	450.981	Dividend
PT Bhakti Megah Perkasa	-	6.000.000	PT Bhakti Megah Perkasa
Lain-lain	2.513.967	2.707.387	Others
Jumlah	11.100.071	10.078.466	Total

Pada tanggal 25 Oktober 2023, LPI memperoleh pinjaman dari PT Bhakti Megah Perkasa dengan nomor perjanjian No. 008/BMP/X/2023 sebesar Rp14.000.000 dan dikenakan bunga 9% per tahun. Pada tahun 2025, LPI sudah melakukan pelunasan pinjaman terhadap PT Bhakti Megah perkasa.

On October 25, 2023, LPI entered into a loan agreement with PT Bhakti Megah Perkasa under Agreement No. 008/BMP/X/2023 for a total amount of IDR 14,000,000, with an annual interest rate of 9%. The loan was fully repaid by LPI in 2025.

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN**17. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

Saldo uang muka dari pelanggan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp7.221.521 dan Rp6.615.524 yang merupakan uang muka yang diterima sehubungan dengan penjualan Grup.

Advance balances from customers as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp7,221,521 and Rp6,615,524, respectively, representing advances received in connection with the Group's sales.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024For the years ended
December 31, 2025 and 2024(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSE

Akun ini merupakan akrual untuk:

This account represents accruals for:

	2025	2024	
Pengiriman	6.243.989	2.165.487	Freight
Listrik, air, telepon	5.981.813	5.399.301	Electricity, water and telephone
Bunga	1.814.598	1.372.472	Interest
Asuransi	1.184.044	1.191.456	Insurance
Promosi	1.080.302	1.992.753	Promotion
Jasa profesional	895.248	9.996	Professional fees
Beban impor	255.921	436.034	Import charges
Sewa	433.715	289.110	Rental
Lain-lain (terbesar <i>Right Issue</i>)	11.614.853	9.120.822	Others (mostly <i>Right Issue</i>)
Jumlah	29.504.483	21.977.431	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account represents accruals to:

	2025	2024	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak Pertambahan Nilai	1.846.843	256.585	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	67.366	37.375	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Tahun 2024	677.236	38.771	Year 2024
Sub jumlah	2.591.445	332.731	Sub total
Jumlah	2.591.445	332.731	Total

b. Piutang Pajak

b. Taxes Receivables

	2025	2024	
Entitas:			Entity:
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Tahun 2025	8.122.925	-	Year 2025
Tahun 2024	7.841.135	7.841.135	Year 2024
Tahun 2023	-	4.295.090	Year 2023
Jumlah	15.964.060	12.136.225	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2025	2024	
Entitas:			Entity:
Pajak Pertambahan Nilai	2.610.131	2.717.847	Value Added Tax
Pajak Penghasilan lainnya:			Other Income Tax:
Pasal 23,4(2)	3.569.284	3.246.127	Article 23,4(2)
Pasal 21	105.038	484.388	Article 21
Sub jumlah	6.284.453	6.448.362	Sub total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak entitas anak di luar negeri	512.863	479.270	Tax of foreign subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	468.559	606.343	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan	-	495.012	Corporate income tax
Pajak Penghasilan lainnya:			Other Income Tax:
Pasal 25	116.594	104.172	Article 25
Pasal 21	53.253	108.613	Article 21
Pasal 23	21.064	55.747	Article 23
Pasal 4 (2)	20.524	20.681	Article 4(2)
Sub jumlah	1.192.857	1.869.838	Sub total
Jumlah	7.477.310	8.318.200	Total

d. Pajak penghasilan

d. Income Tax

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense (benefit) consists of:

	2025	2024	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas Anak	3.673.346	4.537.000	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	3.673.346	4.537.000	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax:
Entitas	(13.532.387)	(15.993.588)	The Entity
Entitas anak	(3.094.263)	(34.772.745)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	(16.626.650)	(50.766.333)	Total deferred tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(12.953.304)	(46.229.333)	Income tax benefit (expense) - net

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024For the years ended
December 31, 2025 and 2024(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**19. PERPAJAKAN (lanjutan)****19. TAXATION (continued)****d. Pajak penghasilan (lanjutan)****d. Income Tax (continued)**Pajak kiniCurrent tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.892.091	(59.242.595)	Gain (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi	-	-	Eliminations
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.892.091	(59.242.595)	Consolidated gain (loss) before income tax
Ditambah: laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas anak	2.616.745	26.119.053	Add: gain (loss) before income tax of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas	4.508.836	(33.123.542)	Gain (loss) before income tax Entity
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	(270.654)	1.503.634	Post-employment
Penyusutan aset tetap	(12.103.606)	18.257.451	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian dampak penerapan PSAK baru	1.560.017	920.973	Adjustment due to adoption of new SFAS
Surplus aset revaluasi yang dijual dan dihapusbukukan	(171.216)	663.728	Revaluation surplus of disposal and write off assets
Penyusutan aset hak-dan pembayaran liabilitas sewa	-	(1.729.470)	Depreciation of right-of-use assets and payment of lease liabilities
Pemulihan kerugian nilai persediaan	-	(2.230.362)	Reversal of impairment losses of inventories
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	87.506	10.019	Provision of declining in value of receivables
Sub Jumlah (dipindahkan)	(6.389.117)	(15.727.569)	Sub total (total)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024For the years ended
December 31, 2025 and 2024(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**19. PERPAJAKAN (lanjutan)****19. TAXATION (continued)****d. Pajak penghasilan (lanjutan)****d. Income Tax (continued)**Pajak kini (continued)Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Sub Jumlah (pindahan)	(6.389.117)	(15.727.569)	Sub total (total
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(355.838)	(1.095.396)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	331.591	2.711.266	Non-deductible expenses
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Entitas	(6.413.364)	(14.111.699)	Estimated fiscal loss for current year - Entity
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) - Entitas anak	14.965.309	15.593.003	Estimated taxable income for current year (rounded off) - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Entitas	-	-	The Entity
Entitas anak	3.673.346	4.537.000	Subsidiaries
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Entitas	(8.122.925)	7.841.135	The Entity
Entitas anak	-	2.812.650	Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar dimuka:	(8.122.925)	10.653.785	Total prepaid income taxes
Jumlah utang pajak penghasilan badan - Entitas anak	-	495.012	Total corporate income tax Subsidiaries
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan:			Estimated claim for tax refund:
Entitas	15.964.060	12.136.225	The Entity
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	15.964.060	12.136.225	Total estimated claim for income tax refund

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025							
	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Translation adjustment</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>		
	1 Jan 2025/ <i>Jan 1, 2025</i>						
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax Liabilities:
Entitas							The Entity
Penurunan nilai ekspektasian piutang usaha	(372.124)	19.252	-	-	-	(352.872)	The Entity provision for declining in value
Entitas							The Entity
Imbalan pasca kerja	5.467.442	184.410	-	589.877	-	6.241.729	Post -employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	561.533	-	-	-	-	561.533	Provision for impairment losses on inventories
Penyusutan aset tetap	(63.326.664)	13.291.057	-	-	-	(50.035.607)	Depreciation of fixed assets
Laba (rugi) penjualan Aset Tetap	80.518	37.668	-	-	-	118.186	Gain (loss) on sales of fixed assets
Perbedaan aset hak- guna dan liabilitas sewa	311.831	-	-	-	-	311.831	right-of-use assets and lease liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
QTX	(1.984.788)	29.400	-	-	-	(1.955.388)	QTX
NP	(1.204.300)	74.053	-	(4.309)	-	(1.134.556)	NP
LPI	(35.639.737)	1.675.956	-	38.073	-	(33.925.708)	LPI
HPPP	(40.336.452)	1.314.854	-	-	(6.852.840)	(45.874.438)	HPPP
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(136.442.741)					(126.045.289)	Total deferred tax liabilities
Jumlah	(136.442.741)	16.626.650	-	623.641	(6.852.840)	(126.045.289)	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024For the years ended
December 31, 2025 and 2024(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

2024							
		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Translation adjustment</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Entitas anak							Subsidiary
NP	136.648	726.836	-	(2.067.784)	-	(1.204.300)	NP
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax Liabilities:
Entitas							The Entity
Penurunan nilai ekspektasian piutang usaha	(374.328)	2.204	-	-	-	(372.124)	provision for declining in value
Entitas							The Entity
Imbalan pasca kerja	5.869.684	330.802	-	(733.044)	-	5.467.442	Post -employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1.052.213	(490.680)	-	-	-	561.533	Provision for impairment losses on inventories
Penyusutan aset tetap	(37.568.217)	18.670.419	-	(44.428.866)	-	(63.326.664)	Depreciation of fixed assets
Laba (rugi) penjualan Aset Tetap	(65.502)	146.020	-	-	-	80.518	Gain (loss) on sales of fixed assets
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	2.977.008	(2.665.177)	-	-	-	311.831	right-of-use assets and lease liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
QTX	(1.351.197)	142.361	-	(775.952)	-	(1.984.788)	QTX
LPI	(26.300.432)	28.073.282	-	(37.412.587)	-	(35.639.737)	LPI
HPPP	(21.058.027)	5.830.265	-	(24.676.790)	(431.900)	(40.336.452)	HPPP
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(76.444.470)					(135.238.441)	Total deferred tax liabilities
Jumlah	(76.682.150)	50.766.332	-	(110.095.023)	(431.900)	(136.442.741)	Total

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)**19. TAXATION (continued)****e. Surat Ketetapan Pajak****e. Tax Assessment Letter**EntitasThe Entity

- Tahun 2022

- Year 2022

Pada tanggal 2 April 2024, Entitas telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp5.005.408 dengan nomor surat ketetapan lebih bayar ("SKPLB") 00013/406/22/054/24.

On April 2, 2024 the Entity received the result of a tax audit result of the 2022 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp5,005,408 with overpayment decision letter number ("SKPLB") 00013/406/22/054/24.

- Tahun 2023

- Year 2023

Pada tanggal 6 Maret 2025, Entitas telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp4.094.983 dengan nomor surat ketetapan lebih bayar ("SKPLB") 00009/406/23/054/25.

On March 6, 2025 the Entity received the result of a tax audit result of the 2023 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp4,094,983 with overpayment decision letter number ("SKPLB") 00009/406/23/054/25.

Entitas AnakSubsidiaries

PT Lamipak Primula Indonesia

PT Lamipak Primula Indonesia

- Tahun 2018

- Year 2018

Pada tanggal 27 Februari 2025, Entitas menerima salinan Putusan Pengadilan Pajak atas pengajuan banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masing-masing sebesar Rp1.131.942 dan Rp4.420.542. Adapun surat putusan tersebut menetapkan jumlah kurang bayar PPh dan PPN Entitas masing-masing sebesar Rp1.466.518 dan Rp881.047.

On February 27, 2025, the Entity received a copy of the Tax Court Decision on the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of Corporate Income Tax ("CIT") and Value Added Tax ("VAT") with a total amount of Rp1,131,942 and Rp4,420,542, respectively. The decision letter determines the amount of underpayment of Entity CIT and VAT of Rp1,466,518 and Rp881,047 respectively.

- Tahun 2022

- Year 2022

Pada tanggal 8 Oktober 2024, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan ("PPh Badan") tahun 2022 atas hasil pemeriksaan yang menyesuaikan lebih bayar PPh badan dari Rp1.516.612 menjadi Rp1.261.689.

On October 8, 2024, the Entity received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2022 corporate income tax ("CIT") on the results of tax audit that adjusted the overpayment of corporate income tax from Rp1,516,612 to Rp1,261,689.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)**19. TAXATION (continued)****e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)****e. Tax Assessment Letter (continued)****- Tahun 2022 (lanjutan)****- Year 2022 (continued)**

Entitas menerima pengembalian pajak dari tagihan restitusi PPh Badan Tahun 2022 sebesar Rp1.261.688, yang mana sejumlah dana pengembalian pajak sebesar Rp367.381 digunakan untuk membayar berbagai macam utang pajak serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB"), sehingga dana pengembalian pajak yang diterima Entitas adalah sebesar Rp894.308.

The Entity received a tax refund from the 2022 CIT refund with total amount of Rp1,261,688, of which a total tax refund of Rp367,381 was used to pay various types of tax payable and Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB"), so that the tax refund fund received by the Entity was Rp894,308.

Pada tanggal 6 Agustus 2025, Entitas menerima salinan Berita Acara atas Surat Permintaan Penjelasan Data dan Keterangan ("SP2DK") yang menetapkan jumlah kurang bayar PPh Badan sebesar Rp2.416.739, PPh Pasal 21 sebesar Rp1.052, dan PPh Pasal 23 sebesar Rp35.211.

On August 6, 2025, the Entity received a copy of the Official Report of the Request for Explanation of Data and Information ("SP2DK") that determines the amount of underpayment of Entity CIT of Rp2,416,739, Tax Article 21 of Rp1,052, and Tax Article 23 of Rp35,211.

20. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA**20. LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY**

Entitas memperoleh utang jangka panjang dari PT Hasjrat Multifinance untuk membiayai rencana investasi dengan rincian sebagai berikut:

The Entity has obtained long-term debt from PT Hasjrat Multifinance to finance its investment plan with detail as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	(769.324)	14.354.809	Balance at beginning of year
Pembayaran	769.324	(13.585.485)	Payment
Saldo akhir tahun	-	769.324	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(769.324)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Long term portion

20. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA 20. LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY
(continued) (continued)

Pada tanggal 26 Februari 2020, Entitas mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Hasjrat Multifinance untuk pembiayaan investasi pembelian mesin dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan Investasi 1 sebesar Rp17.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2025 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.
2. Fasilitas Pembiayaan Investasi 2 sebesar Rp5.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2023 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp1.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas mendapat persetujuan penambahan Fasilitas Pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp20.000.000 untuk pembelian mesin dan moulding dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan September 2025 dan bunga efektif 13,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp1.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 10 Oktober 2024, PT Bank Ina take over Fasilitas Pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp8.000.000.

On February 26, 2020, the Entity entered into a financing agreement with PT Hasjrat Multifinance to finance the Entity's investment to purchase machineries with the following facilities:

1. Investment Financing Facility 1 amounting to Rp17,000,000 with a terms of 60 months, and with principal installment up to February 26, 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.
2. Investment Financing Facility 2 amounting to Rp5,000,000 with a terms of 36 months, and with principal installment up to February 26, 2023 and bears an effective interest of 13.5% per annum.

The loan facilities are secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp1,000,000 (Note 6).

On September 1, 2020, the Entity obtained approval for additional Investment Financing Facility 3 of Rp20,000,000 to finance the purchase of machinery and moulding with a terms of 60 months, and with principal installment up to September 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.

The loan facility is secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp1,000,000 (Note 6).

On October 10, 2024, PT Bank Ina take over Investment Financing Facilities 3 amount to Rp8,000,000.

21. IMBALAN KERJA**a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp12.321.134 dan Rp13.007.152 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan dan tunjangan hari raya.

21 EMPLOYEE BENEFITS**a. Short-term employee benefits liability**

Short-term employee benefits liability as of December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp12,321,134 and Rp13,007,152, respectively, which represents salaries, wages, benefits and religious holiday allowance liabilities.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)**21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)****b. Liabilitas imbalan pasca kerja****b. Post-employment benefits liability**

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

Pada tanggal 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

As of December 31, 2022, the amount of post-employment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup (BRNA, NP, LPI) berdasarkan penilaian aktuarial independen yang dilakukan masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuaria) dengan menggunakan metode Projected Unit Credit, berdasarkan laporannya masing-masing (BRNA, NP) tertanggal 20 Januari 2026 dan 13 Maret 2026 untuk tahun 2025 dan (BRNA, NP, QTX) tertanggal 10 Maret 2025 untuk LPI serta 18 Maret 2025 untuk tahun 2024.

The following table summarizes the components of post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the post-employment benefit liabilities recognized in the Group's consolidated statement of financial position (BRNA, NP, and LPI), based on independent actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuaria) using the Projected Unit Credit method, as set forth in their respective reports for (BRNA and NP) dated January 20, 2026 and March 13, 2026 for 2025, and for (BRNA, NP, QTX) dated March 10, 2025 for LPI and March 18, 2025 for 2024.

Beban imbalan pasca kerjaPost-employment benefits expense

	2025	2024	
Biaya jasa kini	3.532.295	3.987.206	Current service cost
Biaya bunga	2.669.524	2.500.010	Interest cost
Biaya atas manfaat PHK lainnya	12.131	102.554	Other termination benefits cost
Jumlah	6.213.950	6.589.770	Total
	2025	2024	
Nilai kini kewajiban	52.855.413	48.138.075	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(13.658.273)	(13.096.249)	Fair value of plan asset
Liabilitas - Neto	39.197.140	35.041.826	Liability - Net

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)**21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)****b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)****b. Post-employment benefit liability (continued)**

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	35.041.826	37.044.942	Balance at beginning of year
Mutasi keluar			Transfer out
Beban (manfaat) tahun berjalan (Catatan 25, 26, 27)	6.213.950	6.589.770	Current year expense (benefit) (Notes 25, 26, 27)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	2.302.443	(6.069.277)	Remeasurement charge to other comprehensive income
Koreksi Aset	(29.731)	-	Asset Correction
Pembayaran manfaat	(4.331.348)	(2.523.609)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	39.197.140	35.041.826	Balance at end of year

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of obligation for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	48.138.075	39.588.731	Beginning balance
Biaya jasa kini	3.532.295	3.987.206	Current service cost
Biaya bunga	2.669.524	2.500.010	Interest cost
Pembayaran manfaat	(4.331.348)	(2.523.609)	Benefit payment
Mutasi masuk (keluar)	532.297	-	Transfer in (out)
Biaya atas manfaat PHK lainnya	12.133	102.554	Other termination benefits cost
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.928.561	5.489.348	Actual gain arising from change in financial assumption
Penyesuaian	373.876	(1.006.165)	Adjustment
Saldo Akhir	52.855.413	48.138.075	Ending Balance

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,77 sampai dengan 16,60 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 11.77 to 16.60 years.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)**21. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

b. Post-employment benefit liability (continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini
kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of
defined benefits obligation is as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	2.830.862	4.012.527	Less than 1 year
Antara satu dan dua tahun	9.872.649	2.344.165	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	11.107.430	13.837.455	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	144.142.335	137.960.632	More than five years
Jumlah	167.953.276	158.154.779	Total

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai
wajar aset program dan defisit program untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan
empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah)
adalah sebagai berikut:

Details of the present value of defined benefits
obligation, fair value of plan assets, and deficit in
the plan assets for the year ended December 31,
2025 and four previous years (in thousands of
Rupiah) are as follows:

	2025	2024	2023	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	52.855.413	48.138.075	39.588.731	42.489.165	51.122.519	Define benefits obligation
Nilai wajar aset program	(13.658.273)	(13.096.249)	(2.543.789)	(4.877.798)	(4.776.470)	Fair value of plan assets
Defisit program	39.197.140	35.041.826	37.044.942	37.611.367	46.346.049	Deficit in the plan assets

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam
menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah
sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining
post-employment benefits liability as of December
31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	7% - 7,25%	7,25% - 7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3% - 4%	5% - 7%	Annual rate of salary increase
Usia pensiun normal	55 tahun/Years	55 tahun/Years	Normal pension age
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI4	5% dari TMI4	Disability rate

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)**21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)****b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)****b. Post-employment benefit liability (continued)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Kenaikan 1%	(2.437.404)	(2.363.550)	Increase 1%
Penurunan 1%	2.713.397	2.126.104	Decrease 1%

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

22. MODAL SAHAM**22. SHARE CAPITAL**

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Adimitra Jasa Korpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau (PT Adimitra Jasa Korpora), the Entity's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of Shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57%	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08%	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komodo Fund	102.414.000	10,46%	5.120.700	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	292.669.838	29,89%	14.633.492	Public (less than 5% each)
Jumlah	979.110.000	100%	48.955.500	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas yang memiliki saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Entity's shares as of December 31, 2025 and 2024.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024For the years ended
December 31, 2025 and 2024(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan
transaksi berikut:This account represents share premium in relation to
the following transactions:

	2025	2024	
Penawaran umum saham perdana tahun 1989	12.075.000	12.075.000	Initial public offering in 1989
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	(11.500.000)	Distribution of bonus shares in 1998
Sub jumlah	575.000	575.000	Sub total
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih tahun 2015	40.020.000	40.020.000	Issuance of new shares without pre-emptive rights in 2015
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih tahun 2016, setelah biaya penerbitan saham sebesar Rp3.120.452	205.984.048	205.984.048	Issuance of with pre-emptive rights 2016, net of share costs of Rp3,120,452
Jumlah	246.579.048	246.579.048	Total

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto
Entitas Anak adalah sebagai berikut:Details of non-controlling interests in Subsidiaries' net
assets are as follows:

2025

			Jumlah laba (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)		
	1 Januari/ January 1, 2025	Deviden/ Dividend		31 Desember/ Desember 31, 2025	
PT Lamipak Primula Indonesia	102.914.606	-	2.246.069	105.160.675	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	117.948	-	(3.873)	114.075	PT Quantex
PT Natura Plastindo	749	-	(175)	574	PT Natura Plastindo
Jumlah	103.033.303	-	2.242.021	105.275.324	Total

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto
Entitas Anak adalah sebagai berikut:Details of non-controlling interests in Subsidiaries' net
assets are as follows:

2024

			Jumlah laba (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)		
	1 Januari/ January 1, 2024	Deviden/ Dividend		31 Desember/ Desember 31, 2024	
PT Lamipak Primula Indonesia	55.510.406	-	47.404.200	102.914.606	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	105.339	-	12.609	117.948	PT Quantex
PT Natura Plastindo	85	-	664	749	PT Natura Plastindo
Jumlah	55.615.830	-	47.417.473	103.033.303	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024For the years ended
December 31, 2025 and 2024(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**24. PENJUALAN NETO****24. NET SALES**

Rincian penjualan netto adalah sebagai berikut:

Details of net sales are as follows:

	2025	2024	
Penjualan dalam negeri	902.116.769	857.713.154	Domestic sales
Penjualan luar negeri	133.977.040	171.814.933	Overseas sales
Jumlah	1.036.093.809	1.029.528.087	Total

Rincian penjualan dengan pihak berelasi diungkapkan
pada Catatan 32.Details of sales from related party are disclosed in
Note 32.

Dalam penjualan luar negeri termasuk di dalamnya
penjualan oleh HPPP (entitas anak) kepada pelanggan
lokal di China sebesar Rp133.977.040 (12,93%) dan
Rp171.814.933 (16,65%) masing-masing untuk periode
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Overseas sales include sales by HPPP (subsidiary) to
local customers in China amounting to Rp133,977,040
(12.93%) and Rp171,814,933 (16.65%) for December
31, 2025 and December 31, 2024.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan
neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31
Desember 2024 dilakukan dengan Grup Unilever (pihak
ketiga) dengan jumlah penjualan masing-masing
sebesar Rp395.795.560 (38,20%) dan Rp423.685.386
(41,81%) dan Grup Danone (pihak ketiga) dengan
jumlah penjualan masing-masing sebesar
Rp189.567.246 (18,30%) dan Rp 70.116.393 (6,81%).
Penjualan pada PT ICI Paints Indonesia, pihak berelasi
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember
2024 masing-masing sebesar Rp36.740.246 atau
3,55% dan Rp30.824.570 atau 3,99% dari jumlah
penjualan.

Sales which represent more than 10% of total sales on
December 31, 2025 and December 31, 2024 were
made to Unilever Group (third party) amounting to
Rp395,795,560 (38.20%) and Rp423,685,386
(41.15%), respectively and Danone Group (third party)
amounting to Rp189,567,246 (18.30%) and
Rp70,116,393 (6.81%) respectively. Sales made to PT
ICI Paints Indonesia, related party on December 31,
2025 and December 31, 2024 amounting to
Rp36,740,246 or 3.55% and Rp30,824,570 or 3.99%
of total sales, respectively.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN**25. COST OF GOODS SOLD**

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:			Raw materials, indirect and packing materials used:
Awal tahun	64.364.139	57.461.787	Beginning of year
Pembelian	466.172.651	504.766.239	Purchases
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	334.631	73.843	Provision for impairment losses on inventories (Note 7)
Penghapusan dan pemulihan	(132.325)	(2.171.220)	Written off and recovery
Akhir tahun	(68.840.917)	(64.364.139)	End of year
Jumlah pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus (dipindahkan)	461.898.179	495.766.510	Total raw materials, indirect and packing materials used (c/f)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024For the years ended
December 31, 2025 and 2024(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

Jumlah pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus (pindahan)	461.898.179	495.766.510	Total raw materials, indirect and packing materials used (b/f)
Tenaga kerja langsung	80.990.132	81.106.361	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	97.563.428	139.781.839	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Listrik, air dan gas	81.452.517	71.365.524	Electricity, water and gas
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	4.665.275	4.301.520	Imbalan pasca kerja (Catatan 21)
Upah buruh tidak langsung	51.629.601	50.482.498	Indirect labor
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	4.215.253	6.270.744	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	24.573.869	24.640.553	Repairs and maintenance
Sewa (Catatan 32)	3.209.243	2.283.589	Rental (Note 32)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	-	3.200.000	Amortization of intangible assets (Note 12)
Lain-lain	21.447.868	31.061.592	Others
Jumlah beban pabrikasi	288.757.054	333.387.859	Total manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	831.645.365	910.260.730	Total production cost
Barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	26.358.062	20.389.685	At beginning of year
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	263.357	Provision for impairment losses on inventories (Note 7)
Akhir tahun	(25.280.319)	(26.358.062)	At end of year
Beban pokok produksi	832.723.108	904.555.710	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	54.808.641	52.001.089	At beginning of year
Pembelian	15.282.757	5.535.319	Purchases
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	290.502	Provision for impairment losses on inventories (Note 7)
Penghapusan	-	(802.461)	Written off
Reklasifikasi ke aset tetap	(686.000)	-	Reclassification to fixed assets
Akhir tahun	(54.189.419)	(54.808.641)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	847.939.087	906.771.518	Cost of Goods

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada PT DNP Indonesia sebesar Rp52.351.392 (10,88%) .

For the year ended December 31, 2025, there were purchases of raw materials from supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which are purchases from PT DNP Indonesia amounting to Rp52,351,392 (10.88%).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada PT DNP Indonesia sebesar Rp81.638.522 (18,30%) .

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

For the year ended December 31, 2024, there were purchases of raw materials from supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which are purchases from PT DNP Indonesia amounting to Rp81,638,522 (18.30%) .

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

26 SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	2025	2024	
Pengangkutan	37.154.743	28.909.192	Freight
Gaji dan tunjangan	5.594.628	3.531.688	Salaries and allowances
Perjalanan	215.147	338.824	Travelling
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	109.359	305.010	Post-employment benefits (Note 21)
Sewa	63.720	385.520	Rental
Listrik dan telepon	42.804	119.266	Electricity and telephone
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	26.175	13.159	Depreciation of fixed assets (Notes 10)
Lain-lain	450.199	708.572	Others
Jumlah	43.656.775	34.311.231	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	30.139.667	35.474.216	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.377.325	3.442.840	Depreciation of fixed assets (Note10)
Jasa profesional	1.604.831	2.983.440	Professional fees
Imbalan pasca kerja (Catatan 21b)	1.439.316	1.983.240	Post-employment benefits (Note 21b)
Sewa	1.419.230	1.887.497	Rental
Biaya umum kantor	1.114.872	1.840.468	General office expenses
Perjalanan	926.581	1.773.025	Travelling
Listrik dan telepon	872.881	1.513.663	Electricity and telephone
Asuransi	604.655	983.729	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	41.074	161.687	Repairs and maintenance
Perijinan dan pajak	124.750	112.645	Permits and taxation
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	45.555	45.906	Amortization of intangible assets (Note 12)
Lain-lain	699.637	2.778.484	Others
Jumlah	42.410.374	54.980.840	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024For the years ended
December 31, 2025 and 2024(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**28. PENDAPATAN LAIN****28. OTHER INCOME**

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

Details of other operating income are as follows:

	2025	2024	
Penjualan barang bekas	1.488.530	-	Sales of scraps
Pendapatan selisih kurs	-	1.342.138	Gain on foreign exchange
Lain-lain	1.697.099	2.665.407	Others
Jumlah	3.185.629	6.505.995	Total

29. BEBAN LAIN**29. OTHER EXPENSES**

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

Details of other operating expenses are as follows:

	2025	2024	
Rugi selisih kurs mata uang asing - neto	4.075.740	-	Loss on foreign exchange - net
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	1.912.440	5.100.410	provision for impairment of receivable
Beban dan denda pajak lainnya	5.093.551	2.556.843	Other charges and tax penalties
Beban penurunan nilai aset takberwujud (Catatan 12)	-	5.066.667	Impairment loss of intangible assets (Note 12)
Rugi Penjualan aset tetap (Catatan 10)	369.001	2.914.665	Loss on sales of property, plant and equipment (Note 10)
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	2.079.678	Provision for impairment of lossess on inventories (Note 7)
Rugi penutupan entitas anak	-	780.000	Loss on closure of a subsidiaries
Lain-lain	677.321	983.993	Others
Jumlah	12.128.053	19.482.256	Total

30. BEBAN KEUANGAN**30. FINANCE EXPENSES**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

Details of finance expenses are as follows:

	2025	2024	
Bunga atas:			Interest on:
Utang bank	52.303.477	45.666.910	Bank loans
Utang dari pemegang saham	23.190.957	20.384.253	Loan from a shareholder
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui laba rugi (Catatan 5)	12.189.330	8.663.096	Changes in fair value of financial assets through profit or loss (Note 5)
Bank administrasi	2.682.498	3.057.597	Bank administration
Liabilitas sewa	1.075.508	1.372.370	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	4.318	1.148.538	Long-term debt from a third party
Jumlah	91.446.088	80.292.764	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

31. BASIC GAIN (LOSS) PER SHARE

The computation of basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.566.859	(20.616.390)	Gain (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	979.110.000	979.110.000	Weighted average number of shares for computation of gain (loss) per share
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	13	(21)	Basic gain (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Entitas tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

31. BASIC GAIN (LOSS) PER SHARE (continued)

The Entity did not calculate diluted gain (loss) per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Entitas.
- PT Sinar Wisma memiliki manajemen kunci yang mempunyai hubungan keluarga dengan manajemen kunci Entitas.
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

Nature of relationships with related parties:

- PT Dwi Satrya Utama is the Entity's majority shareholder.
- PT Sinar Wisma has the key management which has a family relationship with key management of the Entity.
- PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024For the years ended
December 31, 2025 and 2024(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK
YANG BERELASI (lanjutan)32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Balances and transactions with related parties:

	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 6)			<i>Trade receivables (Note 6)</i>
PT ICI Paints Indonesia	14.648.572	12.734.694	<i>PT ICI Paints Indonesia</i>
Utang dari pemegang saham			<i>Loan from a shareholder</i>
PT Dwi Satrya Utama			<i>PT Dwi Satrya Utama</i>
- Entitas			<i>Entity -</i>
Pokok pinjaman	264.376.182	261.321.182	<i>Principles</i>
Bunga	57.161.640	37.449.327	<i>Interest</i>
Jumlah	321.537.822	298.770.509	Total
Liabilitas sewa (Catatan 25 dan 35)			<i>Lease liabilities (Notes 25 and 35)</i>
PT Sinar Wisma	5.328.238	5.010.620	<i>PT Sinar Wisma</i>
Kompensasi kepada manajemen kunci			<i>Compensation to key management personnel</i>
Imbalan kerja	7.784.203	7.571.821	<i>Employee benefits</i>
Penjualan (Catatan 24)			<i>Sales (Note 24)</i>
PT ICI Paints Indonesia	36.740.246	38.048.257	<i>PT ICI Paints Indonesia</i>

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Entitas.

There are no compensation of other long-term benefit, termination benefits and share-based payment to key management of the Entity.

Bunga kepada pemegang saham hanya dicatat sebagai beban, namun tidak dibayarkan kepada pemegang saham, sesuai dengan kesepakatan dengan bank.

Interest to shareholders is only recorded as an expense, but not paid to shareholders, in accordance with the agreement with the bank.

Utang dari pemegang sahamLoan from a shareholder

Berdasarkan perjanjian pinjaman No.025/DSU/2020 pada tanggal 1 September 2020 yang telah diperbaharui dengan Addendum II No.205/DSU-BERLINA/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021, entitas memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), pemegang saham utama, dengan pokok pinjaman maksimal sejumlah Rp43.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7.5% per tahun. Kemudian berdasarkan perjanjian pinjaman No.003/DSU-BERLINA/I/2022 tanggal 4 Januari 2022 DSU menyetujui untuk memberikan tambahan pokok pinjaman maksimal sebesar Rp187.500.000 untuk tambahan dana operasional Entitas. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap hingga tahun 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% pertahun. Kedua perjanjian pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030 dan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan dan kesepakatan para pihak.

Based on loan agreement No.025/DSU/2020 on September 1, 2020 which was updated with Addendum II No.205/DSU-BERLINA/XII/2021 dated December 1, 2021, the entity obtained a working capital loan from PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), major shareholders, maximum loan principles of Rp43,000,000 and subject to an interest rate of 7.5% per year. Then, based on loan agreement No.003/DSU-BERLINA/I/2022 dated January 4, 2022, DSU agreed to provide an additional maximum loan principles of Rp187,500,000 for additional operational funds for the Entity. This loan is disbursed in stages until 2025 and bears interest of 7.5% per year. These two loan agreements are valid until December 31, 2030 and can be extended again with the consent and agreement of the parties.

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK
YANG BERELASI (lanjutan)**

Selanjutnya berdasarkan perjanjian pinjaman No.007/DSU/LGL/V/2024 pada tanggal 31 Mei 2024 DSU menyetujui untuk memberikan tambahan pokok pinjaman maksimal sebesar Rp40.000.000 sebagai tambahan dana operasional Entitas. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap hingga tahun 2030 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% pertahun. Ketiga perjanjian pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030 dan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan dan kesepakatan para pihak.

Pinjaman yang diberikan oleh DSU kepada entitas merupakan salah satu syarat kesepakatan dengan bank baik PT Bank OCBC NISP Tbk maupun PT Bank CIMB Niaga Tbk dalam merestrukturisasi outstanding fasilitas kredit jangka panjang yang diberikan kepada entitas. Yang oleh karenanya entitas diberi kesempatan untuk melakukan pembayaran utang bank jangka panjang mulai bulan Januari 2024 hingga Desember 2029. Perjanjian subordinasi dan restrukturisasi PT Bank OCBC NISP Tbk ini adalah salah satu syarat dilakukannya perjanjian restrukturisasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

33. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas dan entitas anaknya dibagi dalam dua divisi operasi dan produksi yaitu divisi kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi *laminated tube* dan *plastic coextrusion tube*.

Grup menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga. Segmen yang dilaporkan oleh Grup merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

**32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Furthermore, based on loan agreement No.007/DSU/LGL/V/2024 on May 31, 2024 DSU agreed to provide additional loan principal of a maximum of Rp40,000,000 as additional operational funds for the Entity. This loan is disbursed in stages until 2030 and bears interest of 7.5% per year. These three loan agreements are valid until December 31, 2030 and can be extended again with the consent and agreement of the parties.

The loan provided by DSU to the entity is one of the terms of the agreement with banks, both PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk, in restructuring the outstanding long-term credit facilities provided to the entity. Therefore, the entity is given the opportunity to make payments on long-term bank debt from January 2024 to December 2029. This PT Bank OCBC NISP Tbk subordination and restructuring agreement is one of the conditions for carrying out the restructuring agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

33. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Entity and its subsidiaries are currently organized into two operating and production divisions which are division of plastic packaging component, toothbrushes and moulds; and division of *laminated tube* and *plastic coextrusion tubes*.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party. The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi produk dan jasa

a. Product and services information

2025

	Kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould/ Plastic packaging component, toothbrushes and mould	Laminated tube dan coextrusion tubel/ Laminated tube and plastic coextrusion tube	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian Consolidated	
Penjualan neto					Net sales
Penjualan external	748.630.594	287.463.215	-	1.036.093.809	External sales
Penjualan antar segmen	3.115.030	-	(3.115.030)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan neto	751.745.624	287.463.215	(3.115.030)	1.036.093.809	Total net sales
Hasil segmen/laba (rugi) bruto	145.972.387	42.182.335		188.154.722	Segment result/gross profit (loss)
Beban usaha dan keuangan	(153.699.570)	(32.563.061)		(186.262.631)	Operating expenses and finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				1.892.091	Profit before income tax
Pajak penghasilan				12.953.304	Income tax
Laba tahun berjalan				14.845.395	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali				2.278.536	Profit for the year attributable to non-controlling interests
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk				12.566.859	Profit for the year attributable to equity holder of parent entity
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.919.128.997	531.405.956	(201.732.403)	2.248.802.550	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.095.643.289	180.870.371	(38.615.323)	1.237.898.337	Segment liabilities

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024For the years ended
December 31, 2025 and 2024(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi produk dan jasa (lanjutan)

a. Product and services information (continued)

2024

	Kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould/ Plastic packaging component, toothbrushes and mould	Laminated tube dan coextrusion tube/ Laminated tube and plastic coextrusion tube	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian Consolidated	
Penjualan neto					Net sales
Penjualan external	707.127.641	322.400.446	-	1.029.528.087	External sales
Penjualan antar segmen	5.521.395	-	(5.521.395)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan neto	712.649.036	322.400.446	(5.521.395)	1.029.528.087	Total net sales
Hasil segmen/laba (rugi) bruto	81.248.389	45.809.700	-	127.058.089	Segment result/gross profit (loss)
Beban usaha dan keuangan	(142.056.642)	(44.244.042)	-	(186.300.684)	Operating expenses and finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan				(59.242.595)	Loss before income tax
Pajak penghasilan				46.229.333	Income tax
Rugi tahun berjalan				(13.013.262)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali				7.603.128	Loss for the year attributable to non-controlling interests
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk				(20.616.390)	Loss for the year attributable to equity holder of parent entity
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.851.235.095	535.167.776	(200.033.340)	2.186.369.531	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.044.482.422	192.119.087	(36.910.063)	1.199.691.446	Segment liabilities

b. Informasi tentang wilayah geografis

b. Geographical information

Penjualan Grup berdasarkan segmen geografis
adalah sebagai berikut:Sales Group by geographical segment of the Group
are as follows:

	2025	2024	
Pasar geografis:			Geographical market:
Lokal di Indonesia	902.116.769	857.713.154	Domestic in Indonesia
Luar negeri	133.977.040	171.814.933	Overseas
Jumlah	1.036.093.809	1.029.528.087	Total

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**33. SEGMENT INFORMATION (continued)****b. Informasi tentang wilayah geografis (lanjutan)****b. Geographical information (continued)**

Informasi jumlah aset dan penambahan aset tetap berdasarkan segment geografis adalah sebagai berikut:

Information on total assets and additions to fixed assets by geographical segments are as follows:

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>Carrying amount of segment assets</i>		Penambahan aset tetap/ <i>Additions to fixed assets</i>		
	2025	2024	2025	2024	
Pandaan dan Sidoarjo	904.972.295	988.449.494	51.865.804	135.424.018	Pandaan and Sidoarjo
Tangerang, Cikarang					Tangerang and Cikarang
Dan Sukabumi	1.063.219.478	927.587.246	116.060.244	37.706.422	And Sukabumi
China	280.610.777	270.332.791	3.068.850	2.868.172	China
Jumlah	2.248.802.550	2.186.369.531	170.994.898	175.998.612	Total

34. PERJANJIAN PENTING**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. Pada 29 Januari 2024 entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Dua Sekawan Respati yang berlokasi di kabupaten sukabumi provinsi jawa barat . Perjanjian tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun dengan biaya sewa sebesar Rp3.500.000 atau Rp700.000 pertahun sudah termasuk pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penghasilan 4 ayat 2.

a. On January 29, 2024, the entity entered into a land and building lease agreement with PT Dua Sekawan Respati located in Sukabumi Regency, West Java Province. The agreement is valid for 5 (five) years with a rental fee of Rp3,500,000 or Rp700,000 per year including value added tax (VAT) and income tax article 4 paragraph 2.

b. Pada tanggal 24 April 2007, LPI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma, pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu sewa dan perubahan biaya sewa . Perubahan terakhir untuk perpanjangan perjanjian sewa sebagai berikut:

b. On April 24, 2007, LPI, a subsidiary, entered into a landyard and building rental agreement with PT Sinar Wisma, a related party. This agreement is effective for 2 (two) years from March 1, 2007 to March 1, 2009. Furthermore, this agreement has been amended several times in relation to the extension of lease period and changes in rental costs. The recent amendment for the extension of lease agreement as follows

- Periode 1 Februari 2022 sampai 31 Januari 2024 dengan biaya sewa sebesar Rp83.500 per bulan dengan kenaikan biaya sewa sebesar 6% untuk setiap 2 tahun.
- Periode 1 Februari 2024 sampai 31 Januari 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp88.510 per bulan dengan kenaikan biaya sewa sebesar 6% untuk setiap 2 tahun.

- Period from February 1, 2022 until January 31, 2024 with monthly rental fee of Rp83,500 with an increase in rental fees of 6% for every 2 years.
- Period from February 1, 2024 until January 31, 2026 with monthly rental fee of Rp88,510 with an increase in rental fees of 6% for every 2 years.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- c. Pada bulan April 2011, Entitas telah mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok ("supplier financing") dengan Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana faktur tagihan Entitas atas penjualan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh DB (Catatan 5).
- d. HPPP juga mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok antara Citibank dan Unilever (China) Co. Ltd. dimana piutang usaha HPPP dari Unilever (China) Co. Ltd. akan dibiayai dengan menggunakan anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh Citibank (Catatan 5).
- e. Pada tahun 2021, Entitas Anak (LPI) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan biaya sewa sebesar Rp116.733 per bulan. Perjanjian tersebut berlaku selama 7 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua pihak.
- f. Pada tahun 2024, Entitas mengadakan perjanjian pengadaan galon minuman (jug) dengan PT Tirta Investama. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tirta Investama akan menyediakan material tertentu yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan Entitas akan memperoleh pendapatan tertentu sesuai ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai tanggal 31 Desember 2025 dan dapat diperpanjang kembali.

- c. In April 2011, the Entity entered into supplier financing facility cooperations agreement with Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, whereby the Entity's sales invoice to PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring facility without recourse by DB (Note 5).
- d. HPPP also entered into a supplier financing cooperations agreement between Citibank and Unilever (China) Co. Ltd. whereby HPPP's sales invoice to Unilever (China) Co. Ltd. will be financed by using the trade receivable factoring facility without recourse by Citibank (Note 5).
- e. In 2021, Subsidiary (LPI) entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with monthly rental cost of Rp116,733. This agreement is effective for 7 years and can be renewed with the agreement of both parties.
- f. In 2024, the Entity entered into a Supply of Gallon Water Bottle (Jug) agreement with PT Tirta Investama. Based on the agreement, PT Tirta Investama will provide certain materials which used to produce specific product and the Entity will get certain revenue as stated in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2024 until December 31, 2025 and can be extended.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2025		2024		
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Setara/ Equivalent to Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara/ Equivalent to Rupiah	
<u>Aset moneter</u>						<u>Monetary Assets</u>
Kas dan setara kas	RMB	9.118.104	21.889.559	7.866.309	17.417.344	Cash and cash equivalent
	USD	479.862	8.065.177	740.502	11.984.492	
						Investments in marketable
Investasi pada surat berharga dan anjak piutang	RMB	828.946	1.990.025	796.891	1.764.452	securities and factoring receivables
Piutang usaha	USD	748.946	12.568.807	1.223.448	19.773.368	Trade receivables
	RMB	6.584.225	15.806.551	7.588.791	16.802.873	
	EUR	-	-	7.871	132.645	
Jumlah aset moneter			60.320.119	67.875.174		Total monetary assets
<u>Liabilitas moneter</u>						<u>Monetary Liabilities</u>
Utang bank	USD	1.280.913	21.496.288	2.419.305	39.100.800	Bank loans
	RMB	1.753.650	4.209.935	1.341.142	2.969.517	
	EUR	175.041	3.457.630	153.494	2.586.584	
Utang usaha	USD	52.328	878.167	387.297	6.259.487	Trade payables
	RMB	5.149.750	12.362	4.498.793	9.961.093	
	EUR	30.818	608.762	133.366	2.247.399	
	CHF	27.403	582.977	37.255	667.652	
	SGD	2.969	38.801	1.493	17.799	
Utang lain-lain	RMB	626.205	1.503.311	660.105	1.461.585	Other payables
Beban yang masih	RMB	1.092.497	2.622.725	975.829	2.160.652	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter			35.410.958	67.432.568		Total monetary liabilities
						Assets (Liabilities)
Aset(Liabilitas)Moneter - Neto			24.909.161	442.606		Monetary - Net

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current financial assets and current financial liabilities

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban yang masih harus dibayar mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, overdraft, bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

Nilai wajar investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sama dengan nilai tercatatnya.

The fair value of investments in marketable securities and factoring receivables which measured at fair value through profit or loss is same with their carrying amounts.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Current financial assets and long-term financial liabilities

- Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutanganya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
- Nilai wajar utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

- *The fair value of refundable deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.*
- *The fair value of long-term debts and loan from a shareholder is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.*

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	47.482.160	34.406.799	Cash and cash equivalents
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	2.115.035	25.649.858	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha-neto	149.359.793	162.344.259	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	763.642	590.072	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	199.720.630	222.990.988	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Uang jaminan	8.626.080	8.629.079	Guarantee
Jumlah aset keuangan	208.346.710	231.620.067	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Cerukan	14.952.190	10.093.675	Overdraft
Utang bank	111.288.729	95.476.681	Bank loans
Utang usaha	91.244.227	108.595.065	Trade payables
Utang lain-lain	11.100.071	10.078.466	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.321.134	13.007.152	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	29.504.483	21.977.431	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts
Utang bank	124.842.557	69.861.456	Bank loans
Liabilitas sewa	2.933.667	3.069.481	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	-	769.324	Loan from a third party
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	398.187.058	332.928.731	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	332.306.323	372.568.781	Bank loans
Liabilitas sewa	5.925.874	9.005.134	Lease liabilities
Utang dari pemegang saham	321.537.822	298.770.509	Loan from a shareholder
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	659.770.019	680.344.424	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1.057.957.077	1.013.273.155	Total financial liabilities

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN****37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES****Manajemen Risiko**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and loan from a shareholder. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)**Manajemen Risiko** (lanjutan)**Risk Management** (continued)**a. Risiko kredit** (lanjutan)**a. Credit risk** (continued)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

	2025	2024	
Kas di bank	47.325.984	34.275.789	Cash in banks
Piutang usaha - neto	149.359.793	162.344.259	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	763.642	590.072	Other receivable
Jumlah	197.449.419	197.210.120	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2025 and 2024:

2025							
Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari/ 31 days up to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Kas di Bank	47.325.984	-	-	-	-	47.325.984	Cash in Banks
Piutang usaha	127.599.750	14.084.612	3.567.562	13.088.245	-	158.340.169	Trade receivables
Piutang lain-lain	763.642	-	-	-	-	763.642	Other receivables
Jumlah	175.689.376	14.084.612	3.567.562	13.088.245	-	206.429.795	Total
dikurangi: cadangan penurunan nilai	-	-	-	-	(8.980.376)	(8.980.376)	less: provision for declining in value
Jumlah aset keuangan	175.689.376	14.084.612	3.567.562	13.088.245	(8.980.376)	197.449.419	Total financial assets

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)**Manajemen Risiko** (lanjutan)**Risk Management** (continued)**a. Risiko kredit** (lanjutan)**a. Credit risk** (continued)

2024							
Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sampai dengan 30 hari/ <i>Up to 30 days</i>	31 hari sampai dengan 90 hari/ <i>31 days up to 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>More than 90 days</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas di Bank	34.275.789	-	-	-	-	34.275.789	<i>Cash in Banks</i>
Piutang usaha	131.211.078	21.434.168	5.433.600	12.761.175	-	170.840.021	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	590.072	-	-	-	590.072	<i>Other receivables</i>
Jumlah	165.486.867	22.024.240	5.433.600	12.761.175	-	205.705.882	<i>Total</i>
dikurangi:							<i>less: provision</i>
cadangan penurunan nilai	-	-	-	-	(8.495.762)	(8.495.762)	<i>for declining in value</i>
Jumlah aset keuangan	165.486.867	22.024.240	5.433.600	12.761.175	(8.495.762)	197.210.120	Total financial assets

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for expected credit losses.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when revenues and expenses are denominated in a currency different from its functional currency.

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)**Manajemen Risiko** (lanjutan)**Risk Management** (continued)**b. Risiko nilai tukar mata uang asing** (lanjutan)**b. Foreign currency exchange rate risk** (continued)

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap, pinjaman yang diperoleh dari bank dan pihak ketiga, dan penjualan kepada pihak ketiga. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets, loan financing from banks and third party, and sales to third parties. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada Catatan 36.

The Group monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are presented in Note 36.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap rugi tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

The sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rate to loss for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

	2025	2024	
Kenaikan 1%	250.303	52.688	Increase 1%
Penurunan 1%	(250.303)	(52.688)	Decrease 1%

c. Risiko tingkat suku bunga**c. Interest rate risk**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan cerukan dan utang bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to overdraft and bank loans. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)**Manajemen Risiko** (lanjutan)**Risk Management** (continued)**c. Risiko tingkat suku bunga** (lanjutan)**c. Interest rate risk** (continued)**Analisis Sensitivitas****Sensitivity Analysis**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp6.581.957 dan Rp10.488.924.

As of December 31, 2025 and 2024, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, gain (loss) before income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024 would have been Rp6,581,957 and Rp10,488,924 lower/higher, respectively.

d. Risiko likuiditas**d. Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas serta ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari pemegang saham utama Entitas.

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient Cash and cash equivalents and the availability of funding and also financial support from its main shareholder.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)Risk Management (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

2025						
Jatuh tempo/Maturity period						
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Cerukan	14.952.190	14.952.190	-	-	-	Overdraft
Utang bank	111.288.729	111.288.729	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	91.244.227	91.244.227	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	11.100.071	11.100.071	-	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.321.134	12.321.134	-	-	-	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	29.504.483	29.504.483	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	461.051.675	124.842.557	321.489.259	14.719.859	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	8.859.540	2.933.667	2.670.343	3.255.530	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	-	-	-	-	-	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	321.537.822	-	-	321.537.822	-	Loan from a shareholder
Jumlah liabilitas keuangan	1.061.859.871	398.187.058	324.159.602	339.513.211	-	Total financial liabilities

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)Risk Management (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

2024						
Jatuh tempo/Maturity period						
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Cerukan	10.093.675	10.093.675	-	-	-	Overdraft
Utang bank	95.476.681	95.476.681	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	108.595.065	108.595.065	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	10.078.466	10.078.466	-	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.007.152	13.007.152	-	-	-	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	21.977.431	21.977.431	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	442.430.237	69.861.456	363.888.986	8.679.795	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	12.074.615	3.069.481	6.648.772	2.356.362	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	769.324	769.324	-	-	-	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	298.770.509	-	-	298.770.509	-	Loan from a shareholder
Jumlah liabilitas keuangan	1.013.273.155	332.928.731	370.537.758	309.806.666	-	Total financial liabilities

Manajemen ModalCapital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memperoleh pinjaman dari pemegang saham dan pihak berelasi atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may obtained loan from its shareholder and related party or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

38. TRANSAKSI NON-KAS

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

38. NON-CASH TRANSACTIONS

Details of transaction not affecting cash flows are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui:			Addition of fixed assets through:
Reklasifikasi aset hak-guna (Catatan 10 dan 11)	-	45.461.456	Reclassification from right-of-use assets (Notes 10 & 11)
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap (Catatan 10 dan 11)	42.891.137	-	Reclassification of advance for acquisition of fixed assets (Notes 10 & 11)
Reklasifikasi persediaan (Catatan 10)	686.000	-	Reclassification from inventories (Notes 10)
Utang pembelian aset tetap	8.748.392	2.313.797	Purchase of fixed asset
Uang muka pembelian	-	135.546.467	Advanced payment
Penyesuaian	-	(12.581.008)	Adjustment
Penambahan aset hak guna melalui:			Increase in Right-of-used assets by:
Liabilitas sewa	-	3.888.886	Lease liabilities
Penyesuaian	-	(6.713.567)	Adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(45.461.456)	Reclassification to fixed asset
Utang bank:			Bank loans:
Penambahan utang bank melalui pelunasan utang usaha	-	-	Addition of bank loan through trade payables payment
Selisih kurs	1.629.187	(9.038.302)	Foreign exchange
Utang pemegang saham			Loan from shareholder :
Peningkatan utang dari pemegang saham melalui :			Increase in loan from shareholder by:
kapitalisasi bunga ke utang	19.712.314	17.326.615	Capitalization of interest to debt
Reklasifikasi bunga ke beban akrual lainnya	-	-	Reclassification interest to Advance for acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap:			Realisation of acquisition of fixed assets
Realisasi perolehan aset tetap	(42.891.137)	(135.546.467)	Reclassification from prepaid expenses
Reklasifikasi dari beban dibayar dimuka	(1.077.669)	-	Foreign exchange
Selisih kurs	769.343	54.922	Payable for acquisition of fixed assets:
Utang perolehan aset tetap:			Addition of fixed assets payable through other payables
Penambahan utang perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	8.748.392	2.313.797	reclassification purchase advance to payable fixed asset
reklasifikasi uang muka ke utang pembelian aset tetap	1.759.299	-	Foreign exchange
Selisih kurs	(624.167)	360.591	

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024For the years ended
December 31, 2025 and 2024(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other Changes	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang bank	95.476.681	14.182.861	1.629.187	-	111.288.729	Bank loans
Utang lain-lain						Other payables
Utang perolehan aset tetap	920.098	(2.668.499)	(624.167)	10.507.691	8.135.123	Payable for acquisition of fixed assets
Utang bank jangka panjang	442.430.237	14.718.643	-	-	457.148.880	Long term bank loan
Liabilitas sewa	12.074.615	(3.215.074)	-	-	8.859.541	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	769.324	(769.324)	-	-	-	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	298.770.509	3.055.000	-	19.712.313	321.537.822	Loan from a shareholder
Jumlah	850.441.464	25.303.607	1.005.020	30.220.004	906.970.095	Total

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other Changes	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang bank	80.510.637	24.004.346	-	(9.038.302)	95.476.681	Bank loans
Utang lain-lain						Other payables
Utang perolehan aset tetap	3.044.724	(4.799.014)	360.591	2.313.797	920.098	Payable for acquisition of fixed assets
Utang bank jangka panjang	425.502.606	16.927.631	-	-	442.430.237	Long term bank loan
Liabilitas sewa	18.155.900	(6.081.286)	-	1	12.074.615	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	14.354.809	(13.585.485)	-	-	769.324	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	234.498.894	46.945.000	-	17.326.615	298.770.509	Loan from a shareholder
Jumlah	776.067.570	63.411.192	360.591	10.602.111	850.441.464	Total

40. REKLASIFIKASI AKUN**40. ACCOUNTS RECLASSIFICATION**

Berikut ini adalah akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 yang telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

The following are the accounts in the Group's consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 that have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement financial position as of December 31, 2025, with details as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
<u>Beban pokok penjualan</u>				<u>Cost of goods sold</u>
Beban pabrikasi				Manufacturing overhead
Imbalan pasca kerja	-	2.812.146	2.812.146	Post-employment benefits
<u>Beban penjualan</u>				<u>Selling expenses</u>
Imbalan pasca kerja	-	438.608	438.608	Post-employment benefits
<u>Beban umum dan administrasi</u>				<u>General and administrative expenses</u>
Imbalan pasca kerja	6.589.770	(3.250.754)	3.339.016	Post-employment benefits
<u>Arus kas dari aktivitas investasi</u>				<u>Cash flows from investing activities</u>
Pembayaran utang perolehan aset tetap	-	(2.009.921)	(2.009.921)	Payment of payable for acquisition of fixed asset
<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan</u>				<u>Cash flows from financing activities</u>
Pembayaran utang perolehan aset tetap	(2.009.921)	2.009.921	-	Payment of payable for acquisition of fixed asset

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**41. SUBSEQUENT EVENT****Liabilitas Sewa**

LPI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma, pihak berelasi. Berdasarkan Addendum No. 03/SP/SW-LAM/01/26 tanggal 22 Januari 2026, terdapat perubahan harga sewa tanah dan bangunan untuk masa 1 Februari 2026 sampai dengan 31 Desember 2027 yang sebelumnya adalah Rp88.510 per bulan menjadi Rp92.000 per bulan atau Rp1.104.000 per tahun.

Lease liabilities

LPI, a subsidiary, entered into a land and building lease agreement with PT Sinar Wisma, a related party. Based on Addendum No. 03/SP/SW-LAM/01/26 dated January 22, 2026, there was a change in the lease rate for the period from February 1, 2026 to December 31, 2027, from Rp88,510 per month to Rp92,000 per month, equivalent to Rp1,104,000 per annum.